

**PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN, MOTIVASI DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
DIGITAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

BERLIANA NUR ANNISA

1817201136

**PRODI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berliana Nur Annisa

NIM : 1817201136

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 September 2022

Saya yang menyatakan,



Berliana Nur Annisa

NIM. 1817201136



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIGITAL
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Berliana Nur Annisa NIM 1817201136** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **05 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Slamet Akhmadi, M.S.I.
NIDN. 2111027901

Sekretaris Sidang/Penguji

Ayu Kholifah, S.H.I., M.H.
NIP. 19911224 202012 2 014

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 11 Oktober 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Asssalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Berliana Nur Annisa NIM. 1817201136 yang berjudul:

Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 27 September 2022

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

MOTTO

“Selama masih punya tekad yang terpelihara dalam semangat, maka tiada kata menyerah dalam hidup untuk sebuah perjuangan dan keinginan”



**PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN, MOTIVASI DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
DIGITAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Berliana Nur Annisa
1817201136

Email: aberlianatur@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Saat ini perkembangan teknologi sudah semakin canggih, mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang mempunyai ide kreatif serta inovatif dapat memulai sebuah usaha yang dikehendakinya atau yang diminatinya. Minat atau sebuah rasa tertarik pada wirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 94 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik sampel yang digunakan random sampling. Analisis data dilakukan melalui korelasi rank spearman, koefisien konkordansi kendall w dan analisis regresi ordinal dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS versi 24.

Pada penelitian menunjukkan hasil bahwa secara parsial Ekspetasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha digital, Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha digital dan Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha digital. Secara simultan Ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha digital.

Kata kunci: Ekspetasi Pendapatan, Motivasi, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha Digital.

INFLUENCE OF INCOME EXPECTATIONS, MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT ON INTEREST IN DIGITAL ENTREPRENEURS OF STUDENTS FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Berliana Nur Annisa
1817201136

E-mail: aberliananur@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Currently technological developments are increasingly sophisticated, students as human resources who have creative and innovative ideas can start a business they want or are interested in. Interest or an interest in entrepreneurship can be influenced by various factors. This study aims to determine the effect of income expectations, motivation and family environment on interest in digital entrepreneurship.

This study uses quantitative research methods. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Islamic Business UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto with the number of samples used as many as 94 respondents. The sampling method used is probability sampling with the sample technique used is random sampling. Data analysis was carried out through Spearman rank correlation, Kendall w concordance coefficient and ordinal regression analysis with IBM SPSS version 24 application tools.

The research shows the results that partially income expectations have a significant effect on interest in digital entrepreneurship, motivation has a significant effect on interest in digital entrepreneurship and family environment has a significant effect on interest in digital entrepreneurship. Simultaneously, income expectations, motivation and family environment have a significant effect on interest in digital entrepreneurship.

Keywords: Income Expectations, Motivation, Family Environment, Interest in Digital Entrepreneurship

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ri. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	H	ha (dengan garis bawah)
خ	kha"	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titi diatas)
ر	ra"		Rr
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan garis dibawah)
ض	d"ad	D	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	T	te (dengan garis dibawah)
ظ	Ža	Z	zet (dengan garis dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة العليا	Ditulis	Karâmah al-auliyâ
--------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تansa	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بيناكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	ق ول	Ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أ ن ت م	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماع	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئ لفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua nanti-nantikan penuh dengan harapan mendapatkan limpahan syafa'atnya besok fi yaumil qiyamah, aamiin ya rabbal'amin. Penulisan karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M. Wakil Rektor III UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafarani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih banyak kepada:

10. Kedua orang tua tercinta, terimakasih banyak pada Alm. Bapak Soim, walaupun bapak sudah tiada saya masih ingat kata-kata bapak buat saya kuliah sampai menjadi sarjana dan terimakasih banyak-banyak buat Ibu Daryati yang selalu berjuang untuk anak-anaknya, selalu mendoakan, menyemangati dan memberikan perhatian serta kasih sayang yang sangat berlimpah.
11. Saudara penulis, Mega Prostantio Pepy Suryo Adi dan Refa Muhammad Faisal selaku kakak-kakak yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang dan memberikan semangat.
12. Keponakan penulis, Muhammad Alfa Suryo Adi sudah selalu memerikan semangat dan kebahagiaannya.
13. Keluarga besar (alm) Mbah Masturi dan (alm) Mbah Saminten yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada penulis.
14. Teman penulis Maziyyatul Muefidah terimakasih sudah selalu membantu, mendukung dan selalu ada buat saya dari dahulu.
15. Teman penulis Jemyka Phalupi dan Puspita Damayanti terimakasih sudah selalu setia membantu dan mendukung saya dari kecil.

16. Teman-teman saya Feni Slamet Riyanti dan Rida Eka Vianti terimakasih sudah selalu membantu.
17. Teman-teman seperjuangan Kelas Ekonomi Syariah D Angkatan 2018 yang telah mewarnai hari-hari selama proses perkuliahan, semoga bisa kita bisa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat.
18. Teman-teman PBM, PPL dan KKN, kalian sangat baik dan terima kasih atas saling dukung dan mendoakannya.
19. Serta seluruh pihak yang telah mendoakan, membantu dan mendukung selama penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
20. Dan terakhir, terimakasih buat diri sendiri, kamu luar biasa hebat sudah sampai pada titik ini, semoga kedepannya lebih bahagia dan lebih luar biasa hebat.

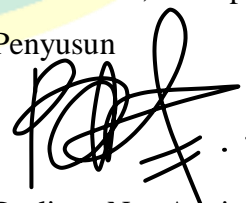
Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang di ridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 27 September 2022

Penyusun



Berliana Nur Annisa

NIM. 1817201136

DAFTAR ISI

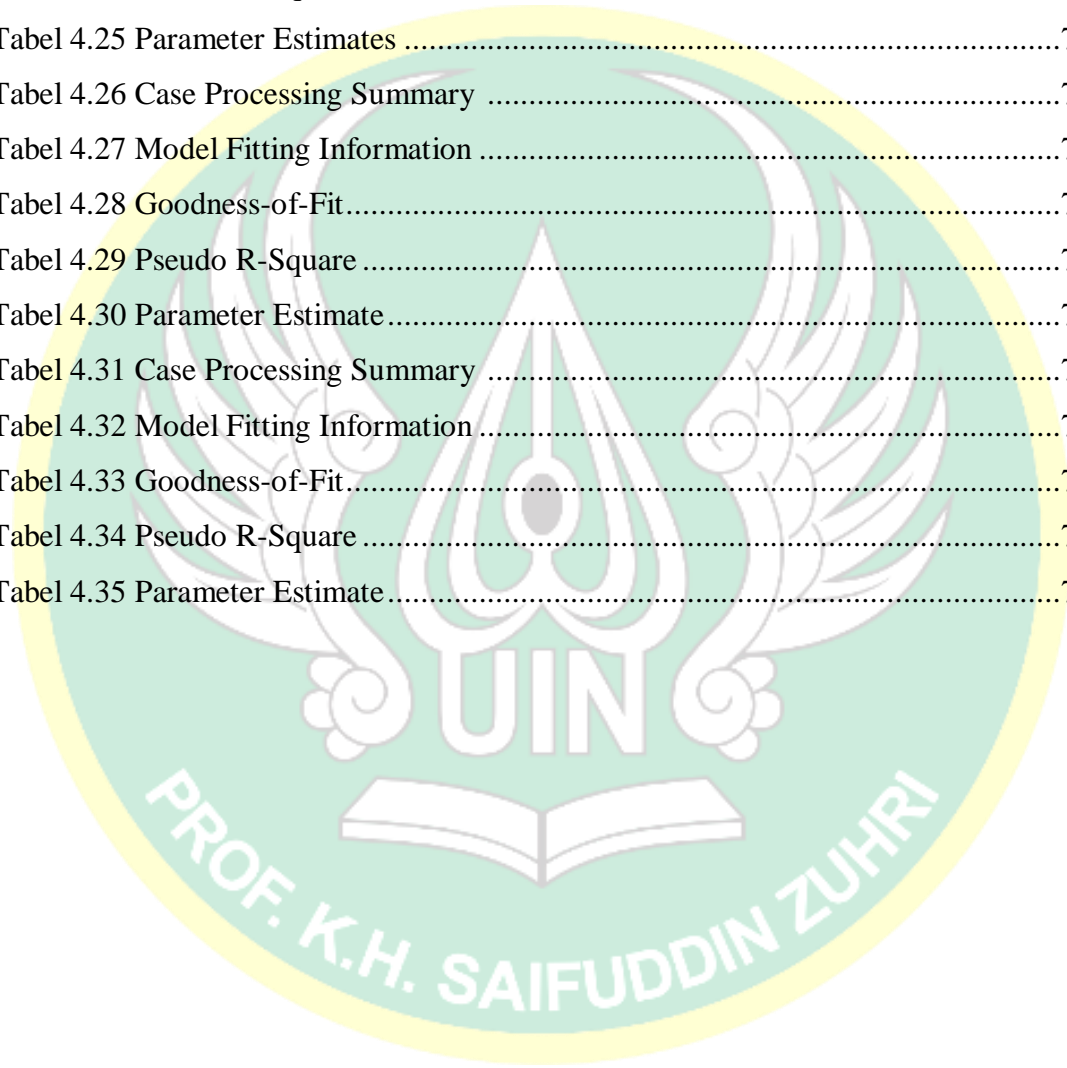
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Ekspetasi Pendapatan	15
2. Motivasi.....	16
3. Lingkungan Keluarga	20
4. Minat Berwirausaha Digital	23
B. Landasan Teologis.....	28
C. Kerangka Berpikir	35

D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Teknik Pengambilan Sampel	40
E. Variabel dan Indikator.....	42
F. Sumber Data Penelitian	44
G. Pengumpulan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	50
B. Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	51
C. Karakteristik Responden.....	52
D. Uji instrumen.....	55
E. Hasil Uji Analisis Data	61
F. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. KESIMPULAN.....	87
B. SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa Yang Memiliki Usaha	1
Tabel 1.2 Pendapatan Usaha Mahasiswa Melalui Bidang Digital.....	3
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa	41
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	42
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	51
Tabel 4.2 Pengumpulan Data	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Progra Studi	54
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.7 Data Kuisisioner Responden Pra Penelitian	56
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Ekspetasi Pendapatan (X1).....	57
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Motivasi (X2).....	58
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3).....	59
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha Digital (Y).....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliablitas	61
Tabel 4.13 Uji Korelasi Rank Spearman.....	62
Tabel 4.14 Ranks	65
Tabel 4.15 Test Statistics	65
Tabel 4.16 Case Processing Summary	67
Tabel 4.17 Model Fitting Information	67
Tabel 4.18 Goodness-of-Fit.....	68
Tabel 4.19 Pseudo R-Square	68

Tabel 4.20 Parameter Estimates	69
Tabel 4.21 Case Processing Summary	70
Tabel 4.22 Model Fitting Information	71
Tabel 4.23 Goodness-of-Fit.....	71
Tabel 4.24 Pseudo R-Square	71
Tabel 4.25 Parameter Estimates	72
Tabel 4.26 Case Processing Summary	73
Tabel 4.27 Model Fitting Information	74
Tabel 4.28 Goodness-of-Fit.....	74
Tabel 4.29 Pseudo R-Square	75
Tabel 4.30 Parameter Estimate.....	75
Tabel 4.31 Case Processing Summary	76
Tabel 4.32 Model Fitting Information.....	77
Tabel 4.33 Goodness-of-Fit.....	78
Tabel 4.34 Pseudo R-Square	78
Tabel 4.35 Parameter Estimate.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Pra Penelitian
- Lampiran 2 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 : Data Tabulasi Responden
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Riset Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 10 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 : Sertifikat PBM
- Lampiran 14 : Sertifikat PPL
- Lampiran 15 : Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang bermutu adalah satu hal yang bisa menjadi salah satu dorongan untuk memajukan suatu bangsa. Mahasiswa membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan, menguasai teknologi, memiliki jiwa kewirausahaan dan mudah dilatih. Dengan dimajukannya sumber daya yang ada maka pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia semakin membaik, saat ini Indonesia membutuhkan bangsa yang bisa berfikir kreatif serta inovatif seperti halnya menciptakn peluang sebuah usaha.

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada bulan Februari tahun 2022 dengan menyebarkan kuisisioner pada 50 mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan data jumlah mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bulan November 2021.

Tabel 1.1
Mahasiswa yang Memiliki Usaha

Jumlah mahasiswa yang memiliki usaha	Semester
3	3
17	5
27	7

(Sumber: Pembagian kuisisioner melalui media digital kepada 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Pada observasi pra penelitian yang dilakukan didapatkan sebanyak 47 mahasiswa memiliki usaha sendiri dan usaha tersebut banyak yang dijalani melalui teknologi digital, sementara sisanya 3 orang memilih tidak

berwirausaha atau bisnis digital. Jadi dengan observasi ini dapat dikatakan bahwa banyak mahasiswa yang minat dalam berwirausaha, semuanya wirausaha yang dijalankan melalui media digital atau melalui usaha online. Mereka yang memiliki usaha di bidang digital memulai usahanya dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor ingin memiliki pendapatan sendiri, faktor motivasi, faktor keluarga, faktor ekonomi dan yang lainnya.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri (Trihudiyatmanto, 2019). Menurut Zimmerer mengatakan kewirausahaan merupakan cara penerapan inovasi serta kreativitas untuk memecahkan sebuah masalah yang selanjutnya dapat ditemukan jalan keluarnya untuk memperbaiki hidup seseorang (usaha) (Sochimin, 2017).

Minat berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan, melainkan dimulai dari perhatian terhadap wirausaha. Dalam setiap usaha dapat ditentukan oleh berbagai macam hal salah satunya yaitu minat, maka minat yang ada pada setiap orang atau bahkan mahasiswa perlu ditumbuhkan serta dikembangkan. Minat dapat berkembang serta tumbuh sesuai dengan faktor yang mempengaruhi yaitu faktor ekstrinsik serta intrinsik (Suhartini, 2011). Richard Cantillon mengatakan kewirausahaan dideskripsikan orang yang bekerja secara mandiri atau sendiri. Seorang wirausahawan membeli barang masa sekarang dengan harga yang rendah kemudian dijual pada hari yang akan datang dengan harga yang lebih tinggi.

Ekspetasi pendapatan adalah harapan seseorang mendapatkan penghasilan yang berupa uang atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup (Setiawan, 2016). Zimmerer & Scarborough (2008) mengatakan memiliki pendapat bahwa orang yang berwirausaha akan memperoleh keuntungan yang tidak terduga. Pendapatan yang diterima seseorang dapat berupa pendapatan yang besar sehingga dapat

menambah minat seseorang dalam memulai usaha. Berikut ini data yang mendukung penelitian mengenai pendapatan yang didapatkan melalui wawancara pra observasi kepada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah memulai usaha melalui bidang digital pada tahun 2020.

Tabel 1.2
Pendapatan Usaha Melalui Bidang Digital Mahasiswa

Bulan (Tahun 2022)	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
Januari	Rp. 800.000	Rp.400.000
Februari	Rp. 825.000	Rp. 550.000
Maret	Rp. 1.050.000	Rp. 775.000

(Sumber: wawancara pra observasi pada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada 15 April 2022)

Pada observasi yang dilakukan melalui wawancara pada salah satu mahasiswa didapatkan bahwa berawal dari mencoba melakukan usaha mandiri melalui bidang digital dengan modal awal dari uang saku sebesar Rp. 300.000, lalu mendapatkan hasil sesuai dengan yang di harapkan, salah satunya pada bulan Januari tahun 2022 mendapatkan hasil sebanyak Rp. 800.000, hal ini menunjukkan bahwa berwirausaha akan mendapatkan keuntungan tersendiri. Sehingga dengan berharap untuk pendapatan yang tinggi maka seseorang dapat lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri.

Data jumlah angkatan kerja di Indonesia yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus tahun 2021 sebesar 140,15 juta orang. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus tahun 2021 sebanyak 6,49%, yang turun 0,58% dibandingkan pada Agustus tahun 2020 (diakses dalam www.bps.go.id). Hasil pembangunan yang tidak maksimal menyebabkan banyaknya pengangguran dimana-mana. Sehingga perlu solusi

untuk memecahkan masalah pengangguran yaitu salah satunya menjadi seorang wirausaha atau entrepreneur (Amirsyah, 2013). Semangat berwirausaha yang ada pada mahasiswa harus ditumbuhkan karena dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran (dalam Penelitian Peppy Puspita Sari, 2017). Dengan masih banyaknya jumlah pengangguran yang ada, maka banyak sekarang orang-orang yang termotivasi untuk berwirausaha sendiri, karena Frinces (2010) mengatakan wirausaha merupakan peran penting untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan ekonomi nasional antara lain tingginya jumlah pengangguran, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta pengentasan kemiskinan.

Victor Vroom (1964) dalam teorinya yang disebut teori harapan (*expectancy theory*) mengemukakan bahwa kecenderungan yang kuat untuk bertindak dalam suatu arah tertentu bergantung pada yang dihasilkan bagi seseorang (Suryana, 2003). Pendapat Rivai (2009) mengatakan motivasi melingkupi pikiran, perasaan unik serta pengalaman yang sudah terjadi dan juga merupakan bagian dari hubungan internal dan eksternal. Serta diartikan sebagai dorongan dalam melakukan sebuah tindakan yang muncul jika seseorang ingin melakukannya.

Tahun 2020 Badan Pusat Statistik (BPS) menuliskan jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 64 juta, dari jumlah keseluruhan UMKM tersebut 8 juta UMKM atau sekitar 13% yang terdaftar dalam platform digital. Saat ini banyak bantuan yang diberikan oleh pemerintah seperti Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dana KUR, subsidi bunga, serta modal kerja untuk bantuan usaha mikro. Dengan naiknya penjualan pada *e-commerce* Kementerian Koperasi dan UKM terus berupaya mendorong dan mempercepat UMKM agar *go digital* dengan mengadakan program pelatihan dan pendampingan yang bekerjasama dengan berbagai *marketplace* besar seperti *Shopee*, *Blibli*, *Tokopedia*, *Grab* dan lainnya. (diakses pada www.liputan6.com). Dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada dan kemudahan dalam berwirausaha serta fasilitas-fasilitas

yang tersedia hal ini dapat menjadikan motivasi kepada anak-anak muda agar kedepannya terdorong untuk memulai sebuah usaha dan dapat memanfaatkan media digital yang ada. Atau ada juga usaha orang tua yang dapat menjadi motivasi bagi anak-anak mereka untuk memulai usahanya sendiri, karena berawal dari melihat lingkungan sekitar dan mendapat dukungan dari lingkungan lalu mereka akan termotivasi sendiri.

Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya (Conny Semiawan, 2010). Pada masa sekarang ini banyak anak-anak muda yang terjun langsung untuk menjadi pengusaha karena mereka memiliki sebuah tujuan, salah satunya untuk membantu meringankan perekonomian keluarga atau orang tua. Menurut Suhartini (2011) minat berwirausaha akan terbentuk jika sesama anggota keluarga memberikan pengaruh positif serta memiliki aktifitas yang saling mendukung secara langsung maupun tidak langsung.

Bekerja bukan hanya dilakukan oleh orang-orang yang sudah berumah tangga ataupun orang-orang yang sudah lulus dalam pendidikannya melainkan bekerja juga dapat dilakukan oleh para mahasiswa yang masih aktif belajar di bangku kuliahnya. Mahasiswa dapat dikatakan sebagai *agent of change* diperlukan dalam memecahkan permasalahan dan dapat menanggulangi tantangan mengenai cara menanamkan pola pikir pada diri sendiri dengan ilmu pengetahuan, kemahiran, kreativitas, inovatif, wawasan, tekad serta rasa ingin dapat berwirausaha secara cerdas (Hendro, 2011).

Davidson and Vaast tahun 2010 mengatakan wirausaha digital merupakan upaya mencapai peluang usaha baru melalui media baru dan teknologi internet (Musnaini, 2020). Pada saat ini kemajuan teknologi semakin berkembang pesat salah satunya pada internet, yang awalnya digunakan untuk alat penukar data akademik serta ilmiah. Perkembang ilmu teknologi dan ilmu

pengetahuan makin maju, sehingga cara jual-beli yang digunakan semakin berkembang. Sistem kerja internet yaitu menghubungkan seseorang dengan orang lain, menyediakan informasi, sarana komunikasi serta untuk sarana hiburan. Beberapa hal yang menyebabkan teknologi internet populer antara lain internet mempunyai jangkauan serta akses yang luas, menghemat biaya dalam berkomunikasi, biaya transaksi dapat lebih irit, interaktif, memiliki sifat fleksibel, mudah dalam penggunaannya, dan mampu untuk mendistribusikan pengetahuan dengan benar (dalam Penelitian Ainun Fika, 2015).

Tahun 2021 di Indonesia pengguna internet meningkat sebanyak 11% dari pada tahun 2020, yakni sebesar 202,6 juta pengguna yang mulanya sebesar 175,4 juta. Peningkatan pengguna internet tersebut harus diimbangi dengan pemahaman beraktivitas pada bidang digital secara bijak (diakses pada www.apatika.kominfo.go.id). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan pengguna internet di Indonesia sebanyak 88,1% sudah memakai fasilitas *e-commerce* untuk membeli produk, angka tersebut berasal dari hasil survei *We Are Social* pada April 2021 (diakses pada www.cnnindonesia.com).

Dengan adanya berwirausaha melalui transaksi jual beli online atau melalui media elektronik hal ini memudahkan mahasiswa dalam menjalankan usahanya sehingga tidak membutuhkan sistem manajemen yang sulit untuk mengelola usahanya. Saat ini mudah menggunakannya cukup dengan adanya foto produk yang akan dijual secara jelas dan akses internet untuk memasarkannya dalam media jual beli atau media sosial, maka usaha yang dijalani sudah dapat berjalan. Selain itu keuntungan yang di dapat melalui bisnis *online shop* sangat beragam di antaranya menghemat biaya sewa dan karyawan serta kemudahan akses internet kapan saja dan dimanapun. Dengan adanya kemudahan-kemudahan ini tentunya bisnis *online shop* sangat cocok bagi kalangan para pebisnis muda yang berasal dari kalangan remaja yaitu mahasiswa. Dengan demikian jelas bahwa internet mulai mewarnai segala kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhannya (Saydam, 2005).

Fakultas Ekonomi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan kepada mahasiswa antara lain melalui mata kuliah kewirausahaan, berbagai macam seminar mengenai kewirausahaan serta praktik bisnis yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan pengalaman dan observasi, banyak terdapat mahasiswa yang tetap melanjutkan usahanya, walaupun motivasi awal mahasiswa menjalankan usaha ada yang hanya untuk memenuhi syarat kuliah atau ada juga untuk mendapatkan nilai, tetapi karena hasil atau upah yang diterima hampir mencapai ekspektasi pendapatan awal melakukan usaha, karena itu mereka tetap melanjutkan usahanya. Tetapi banyak juga mahasiswa yang mempunyai usaha melalui media digital sebelum memperoleh mata kuliah kewirausahaan atau praktik bisnis dikarenakan kemudahan untuk menjalankannya, data ini diperoleh dari observasi pra penelitian banyak mahasiswa semester 3 belum memperoleh mata kuliah kewirausahaan tetapi sudah memiliki usaha sendiri. Usaha digital melalui teknologi informasi yang kian berkembang di kalangan mahasiswa merupakan jalan yang mudah untuk penambah uang saku serta dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri, dapat untuk tambahan biaya kuliah, dan menambah biaya sehari-hari sendiri. Keadaan ekonomi keluarga mahasiswa berbeda-beda, dilihat dari pendapatan yang dimiliki orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiswa berwirausaha.

Berdasarkan penelitian dari jurnal ekonomi global masa kini oleh Dian Septiani dapat kita ketahui bahwa ekspektasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga yaitu faktor yang paling berpengaruh terhadap wirausaha yang dijalankan seseorang (dalam Penelitian Dian Septiani, 2016). Dengan mudahnya media digital saat ini, menjadi mudah juga untuk membuka sebuah usaha melalui internet atau sering disebut *online shop*. Usaha *online shop* dapat dilakukan hanya dengan menggunakan telepon seluler yang terhubung dengan internet serta dalam tidak banyak mengeluarkan tenaga dalam sistem kerjanya. Penjual dan pembeli dapat berinteraksi melalui media social media sosial

seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram* atau media sosial lain. Sehingga berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: “PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA DIGITAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
4. Bagaimana pengaruh ekspetasi pendapatan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan serta pemikiran usaha atau bisnis di bidang kewirausahaan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan digital.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha melalui bisnis *online* di kalangan mahasiswa.
 - b. Bagi mahasiswa, sebagai saran dan masukan dalam hal perkuliahan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan motivasi berwirausaha.
 - c. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu dan pengalaman.

D. Telaah Pustaka

Menurut Creswell (2012) dalam (Sugiyono, 2020: 84) studi kepustakaan dapat berasal dari buku-buku, jurnal, artikel dan dokumen lain, yang berisi uraian informasi baik dari masa lalu atau masa sekarang yang

relevan dengan judul penelitian saat ini. Studi kepustakaan mempunyai dua kegunaan yaitu: pertama, untuk menjelaskan tentang pentingnya penelitian dan masalah penelitian; kedua, sebagai panduan untuk membuat pertanyaan penelitian dan merumuskan hipotesis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian saat ini adalah:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hamim (2020), dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2016”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo 2016 yang berjumlah 395. Berdasarkan hasil olah data diketahui Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fivtinima Mya Muflikhata (2019) yang berjudul “Pengaruh *Trend* Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi *Reseller* Di Syahila Hijab *Online Shop*”. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 responden. Metode pengumpulan data berupa kuisisioner dengan menggunakan skala linkert. Hasil dari penelitian yaitu berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar $5,965 > 1,987$, probabilitas kesalahan $0,000 < 0,05$ dengan demikian thitung berada pada daerah H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara trend terhadap minat berwirausaha menjadi reseller. Dan berdasarkan nilai t diketahui nilai thitung sebesar $4,129 > 1,98$, probabilitas kesalahan $0,000 < 0,05$ dengan demikian thitung berada pada daerah H_{02} ditolak

dan H_{a2} diterima maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menjadi *reseller*.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dian Septianti (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai sig uji F sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis awal diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat mahasiswa berwirausaha studi kasus pada mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agnes Rahmawati Hasibuan (2019) dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan responden berjumlah 85 orang yang diambil dengan teknik *non probability sampling*. Hasil penelitian diperoleh hasil Fhitung adalah 22,878 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,72. Oleh karena itu, Fhitung ($22,878 > Ftabel (2,72)$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen Ekspektasi pendapatan (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Motivasi (X3) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) mahasiswa S1 Manajemen Universitas Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh Peppy Puspita Sari (2017) dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan

Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)”. Menggunakan teknik *purposive sampling* dan populasi yang digunakan dibatasi pada mahasiswa S1 angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan, jumlah ukuran sampel ditentukan menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael dalam dengan taraf kesalahan 5% diperoleh ukuran sampel sebanyak 251 mahasiswa dengan pembulatan menjadi 255. Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai F hitung 86,295 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,403 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh positif variabel Ekspektasi Pendapatan(X1), Motivasi(X2), Pendidikan Kewirausahaan(X3), dan Norma Subjektif (X4) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Hamim (2020). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2016	Variabel Indepen: Ekspetasi pendapatan Lingkungan keluarga Variabel Depen: Minat berwirausaha digital.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Angkatan 2016.
2.	Fivtinima Mya Muflikhata (2019).	Variabel Independen: Motivasi	Terdapat pengaruh Positif pada <i>Trend</i> dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat

	Pengaruh <i>Trend</i> Daan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi <i>Reseller</i> Di Syahila Hijab <i>Online Shop</i> .	Lingkungan keluarga Variabel Dependen: Minat berwirausaha digital	Berwirausaha Mahasiswa IAIN Ponorogo Menjadi <i>Reseller</i> Di Syahila Hijab <i>Online Shop</i> .
3.	Dian Septianti (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang)	Variabel Dependen: Minat berwirausaha digital	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspetasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang.
4.	Agnes Rahmawati Hasibuan (2019). Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Manajemen Universitas	Variable Independen: Lingkungan keluarga Vaariabel Dependen: Minat berwirausaha digital	Terdapat pengaruh Positif pada Ekspetasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Sumatera Utara.

	Sumatera Utara).		
5.	Peppy Puspita Sari (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).	Variabel Independen: Lingkungan keluarga Variabel Dependen: Minat berwirausaha digital	Terdapat Pengaruh Positif pada Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014.

(Hasil kajian penulis 2022)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Ekspetasi Pendapatan

a. Pengertian Ekspetasi Pendapatan

Ekspektasi adalah harapan kesenangan yang tidak stabil, yang muncul dari pandangan mengenai suatu hal pada masa yang akan datang (Boeree, 2005). Pada ekonomi, ekspektasi dipahami sebagai suatu harapan atau prediksi mengenai seberapa baik ekonomi dapat berjalan pada masa yang akan datang (dalam penelitian Agnes Rahmawati, 2019).

Pendapatan merupakan perolehan yang diterima seseorang berupa uang atau barang. Pendapatan dalam bisnis dikatakan juga sebagai jumlah uang yang dihasilkan bisnis melalui kegiatan yang dilakukan, biasanya dari menjual barang atau jasa pada konsumen. Pendapatan biasanya didefinisikan sebagai uang yang diperoleh seseorang dalam periode waktu tertentu yang berbentuk gaji, upah, pembayaran sewa, keuntungan serta lainnya (Suwiknyo, 2009). Pendapatan merupakan semua didapatkan oleh seseorang sebagai balas jasanya dalam melakukan aktivitas bisnis. Pendapatan tersebut dapat berupa bayaran, laba, bunga ataupun pembayaran sewa (Sudremi, 2007). Menurut Suhartini (2011) pendapatan adalah penghasilan yang didapat berupa barang atau juga uang.

Paulus (2014) berpendapat bahwa memiliki pendapatan yang tinggi akan membantu minat mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang terhadap wirausaha. Harapan seseorang akan pendapatan yang lebih besar yang dapat berupa uang atau produk yang dibutuhkan untuk menjalani hidupnya dikenal sebagai ekspektasi pendapatan. (Setiawan,

2016). Seorang wirausahawan yang mempunyai semangat tinggi dalam berwirausaha juga mempunyai ekspektasi pendapatan yang tinggi dalam wirausaha atau usaha yang dikerjakan untuk mencukupi kebutuhan hidup serta sebagai pengembang usahanya.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan individu pada pendapatan yang ingin diperoleh setelah mengerjakan sesuatu yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup seseorang (Thomas W. Zimmerer, *et al*: 2008). Menurut penelitian Adhitama (2014) ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan lebih banyak uang, karena dengan ekspektasi pendapatan yang besar maka akan lebih meningkatkan minat berwirausaha pada seseorang.

Menurut Zimmerer dkk. (2008), memiliki bisnis sendiri dapat memiliki banyak manfaat yang besar. Dengan berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang tak terduga dan pendapatan yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan serta keinginannya. Hasil kerja atau usaha itulah yang menentukan besarnya pendapatan yang diterima seseorang. Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa ekspektasi pendapatan yaitu harapan seseorang akan pendapatan sebagai kompensasi tenaga kerja yang dapat berupa materi. Orang yang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi terhadap wirausaha bermakna juga cenderung mengharapkan keuntungan yang tinggi. Dan jika seseorang memiliki ekspektasi pendapatan yang rendah pada wirausaha artinya orang tersebut cenderung memiliki harapan yang rendah untuk timbal balik.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi bersumber dari kata Latin *movere* yang memiliki makna dorongan atau penggerak. Motivasi merupakan sesuatu yang penting sebab motivasi ialah sesuatu yang memiliki dampak,

mengungkapkan serta mendukung tingkah laku manusia, agar mau bekerja dengan tekun serta semangat mendapatkan hasil dengan maksimal (Hasibuan, 2016). Menurut G.R. Terry motivasi merupakan keinginan yang dimiliki seseorang untuk mendorongnya melakukan sebuah tindakan (Hasibuan, 2016). Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2014) menyatakan bahwa motivasi adalah proses psikologis yang menunjukkan interaksi sikap, kebutuhan, pemahaman serta keputusan seseorang. Proses psikologi disebabkan faktor internal yang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan beberapa aspek lain yang sangat kompleks berasal dari luar diri.

Gerungan (1966) berpendapat motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri manusia yang dapat mempengaruhi seseorang mengerjakan sesuatu (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2015). Motif dapat berarti kebutuhan, keinginan atau dorongan, sementara itu motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang ada pada individu tergantung pada besarnya motif yang dimiliki. Perilaku seseorang sangat ditentukan dari besarnya kekuatan motif yang ada pada dirinya (Alma, 2013). Motivasi dipahami sebagai dorongan mental yang mengarahkan serta menggerakkan tingkah laku seseorang berdasarkan pada kebutuhan. Pada motivasi terdapat adanya dorongan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan serta mengarahkan tingkah laku dan sikap seseorang (Basrowi, 2011).

b. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan tindakan yang muncul pada individu untuk bertindak atau mencapai maksud yang diinginkan pada bidang wirausaha. Motivasi dalam konteks entrepreneur diartikan sebagai segala daya penggerak pada manusia yang menumbuhkan kegiatan wirausaha dalam rangka menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut dan mencapai tujuan yang telah diinginkan (Siswadi, 2013).

Bygrave dalam bukunya Buchori Alma (2013) mengatakan faktor pendorong minat berwirausaha salah satunya yaitu dorongan yang berasal dalam diri sendiri ataupun lingkungan sekitar (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2015). Gede Anggan Suhadana (1980) mengatakan bahwa para ahli berpendapat seseorang dapat mempunyai minat pada wirausaha karena memiliki motif tertentu antara lain motif berprestasi.

c. Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal

Moekijat (2005) (dalam Penelitian Utami, 2017) mengatakan motivasi memiliki dua sumber, yaitu:

- 1) Motivasi internal adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan dorongan atau motivasi yang berasal dalam diri sendiri, contohnya alasan seseorang melakukan sesuatu atas inisiatif sendiri, dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan.
- 2) Motivasi eksternal merupakan segala sesuatu atau dorongan yang berasal dari luar, contohnya lingkungan kerja, kebijakan perusahaan dan isu-isu di tempat kerja yang dapat berupa penghargaan, tanggung jawab, serta kemajuan.

d. Teori Motivasi Prestasi

David Mc. Clelland mengatakan bahwa pengertian motivasi prestasi dapat berdampak pada minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila seseorang mempunyai dorongan berprestasi pada wirausaha maka dapat memiliki pengaruh mengenai minat dalam wirausaha. Teori motivasi prestasi dari David Mc. Clelland antara lain:

- 1) Kebutuhan afiliasi, yaitu keinginan memiliki ikatan yang dekat antar pribadi dengan ramah serta akrab. Seseorang memiliki keinginan untuk hubungan yang dekat, kooperatif serta bersikap baik dalam bersahabat dengan orang lain. Seseorang yang memiliki

kebutuhan afiliasi yang besar biasanya dapat sukses dalam pekerjaan yang membutuhkan interaksi sosial tinggi.

- 2) Kebutuhan akan kekuasaan, ialah keinginan yang dapat memberikan pengaruh tanpa menggunakan kekuatan untuk memaksa orang lain berperilaku dengan cara tertentu. Dalam diri seseorang memiliki rasa kebutuhan untuk berhasil, dorongan untuk mengungguli, memiliki prestasi, bersungguh-sungguh guna berhasil serta dorongan untuk berbuat sesuatu lebih baik dari sebelumnya. Kemampuan untuk menerima resiko tinggi, kemampuan untuk menerima upah balik atas pekerjaan yang dilakukan dan keinginan untuk memikul tanggung jawab untuk pemecahan masalah hal tersebut merupakan ciri-ciri orang yang menunjukkan orientasi tinggi. Wirausahawan yang sukses adalah mereka yang memiliki motif berprestasi tinggi.

Suatu nilai sosial yang menekan rasa ingin untuk mencapai yang lebih baik serta lebih unggul demi kepuasan diri sendiri merupakan motif berprestasi (Suryana, 2003).

e. Sifat Khas Motivasi Berprestasi Tinggi

Suryana & Bayu (2013) mengatakan sifat khusus motivasi berprestasi tinggi sebagai berikut:

- 1) Memiliki dedikasi serta tanggung jawab pada pekerjaan.
- 2) Lebih memilih tantangan.
- 3) Dapat melihat serta memanfaatkan peluang dengan baik.
- 4) Memiliki tujuan pada setiap penilaian.
- 5) Selalu membutuhkan masukan.
- 6) Selalu berfikir positif pada situasi apapun.
- 7) Berfokus pada keuntungan.
- 8) Berkemampuan mengatur dengan kreatif.

Berdasarkan dari David Mc. Clelland teori motivasi berprestasi dapat dikatakan seorang wirausahawan dengan motivasi berprestasi tinggi akan lebih mempunyai karakter pribadi yang akan mendorongnya untuk terus berusaha mengembangkan perusahaannya sampai berhasil. Minat berwirausaha akan tumbuh pada diri seseorang ketika didorong oleh rasa ingin untuk berprestasi, dimana orang tersebut memiliki motivasi berprestasi, dimana seseorang akan tertarik serta memulai kegiatan berwirausaha.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan

Yusuf (2012) mengatakan lingkungan terdiri dari semua fenomena (situasi, peristiwa serta keadaan) sosial, fisik maupun alam yang dapat berpengaruh atau dipengaruhi oleh berkembangnya setiap orang. Keluarga adalah instansi pertama dalam pengembangan sumber daya manusia karena keluarga tempat aktivitas yang utama bagi kehidupan setiap individu, Soerjono 2004 (dalam Setiawan, 2016). Pada lingkungan keluarga terdapat interaksi sosial, yang mana anak akan mulai belajar mengamati keinginan orang lain, berlatih bekerja sama dengan orang lain, saling membantu dengan orang lain, anak berlatih mengenai peranannya sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan keterampilan di lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar (Yusuf, 2012).

Semiawan 2010 (dalam Setiawan, 2016) berpendapat lingkungan keluarga merupakan media awal yang membentuk karakter terhadap tumbuh kembang anak. Lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak serta anggota keluarga lain ialah kelompok terkecil yang ada di masyarakat. Lingkungan keluarga yang utama orang tua memegang peran penting untuk tumbuh kembang anak. Orang tua juga

dapat memberikan pengaruh terhadap minat anak ketika memilih karir, termasuk juga dalam menjadi seorang pengusaha.

Buchori Alma (2011) mengatakan lingkungan keluarga merupakan tempat untuk beraktivitas yang paling utama atas berjalannya kehidupan seseorang, sehingga perkembangan seseorang dapat dipengaruhi oleh keluarga. Potensi seorang anak untuk menjadi wirausaha dipengaruhi oleh orang tua yang bekerja sendiri atau mempunyai usaha sendiri. Anak-anak akan termotivasi oleh situasi tersebut sejak usia dini. Anak-anak yang mempunyai orang tua wirausaha atau yang tumbuh pada lingkungan wirausaha dapat mempelajari keterampilan tersebut sejak dini yang dapat membantu mereka mengembangkan sikap dan persepsi pada kepercayaan serta kemampuan dalam berwirausaha. Dalam lingkungan keluarga pelajaran yang paling utama salah satunya memiliki rasa tanggung jawab, memiliki usaha sendiri akan merasakan tanggung jawab pribadi terhadap usaha yang dijalankannya serta hasil yang diperoleh (Thomas W. Zimmerer, *et al*: 2008).

b. Hal Pokok Yang Mempengaruhi Perkembangan Hidup Seseorang

Syamsu Yusuf (2009) mengatakan perkembangan seseorang dalam hidupnya dipengaruhi oleh tiga faktor utama, antara lain:

1) Keberfungsian Keluarga

Setiap keluarga mengalami perubahan yang berbeda selama hidupnya karena dipengaruhi oleh faktor internal (keadaan psikologis, fisik dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosia budaya) maka masing-masing keluarga mengalami perubahan yang berbeda. Keluarga yang fungsional (normal) ialah yang berhasil menjalankan perannya. Empat prinsip peranan keluarga adalah keteladanan, pengajaran, pengorganisasian dan pendampingan. Dua peran keluarga dalam

situasi ini adalah fungsi pendidikan serta sosialisasi. Peran atau fungsi pendidikan berkaitan dengan peran, pembinaan serta pengembangan keterampilan kewirausahaan bermanfaat untuk anak, sedangkan peranan keluarga sebagai faktor penentu penting mempengaruhi generasi pada masa depan termasuk berkaitan dengan pekerjaan yang ditunjuk oleh anak untuk dilakukan, yang pada hal ini yaitu berwirausaha.

2) Sikap serta Perlakuan Orang Tua pada Anak

Ada berbagai cara orang tua memperlakukan anak-anaknya, yang masing-masing memiliki dampak sendiri pada keperibadian anak. Dalam menjalani proses hidupnya, anak pada dasarnya akan meniru sikap serta perilaku orang tuanya, termasuk minat untuk berwirausaha.

3) Status Ekonomi

Status ekonomi dapat berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan kepribadian anak. Pengembangan inisiatif, rasa ingin tau dan kreativitas pada anak lebih ditekankan oleh orang tua kelas atas dan menengah daripada orang tua dengan status ekonomi rendah, yang cenderung lebih menekankan kepatuhan anak pada motif yang memiliki kekuatan. Hal ini dapat mempengaruhi minat anak untuk berwirausaha dan bagaimana proses tersebut dilakukan oleh anak.

c. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga

Buchari Alma (2011) mengatakan bahwa terdapat empat faktor lingkungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, yaitu:

1) Nomor kelahiran anak

Minat anak terhadap karir masa depannya juga dapat dipengaruhi oleh nomor kelahirannya. Contohnya anak terakhir

yang mendapat perhatian tinggi sehingga berdampak pada kebiasaan dan kepribadian anak sehingga mempengaruhi minat pekerjaan anak ketika dewasa.

2) Orang tua

Anak yang tinggal bersama orang tua bekerja sendiri atau sebagai pengusaha memungkinkan anaknya menjadi pengusaha pada waktu yang akan datang karena anak akan terinspirasi dan ingin menjadi seperti orang tuanya.

3) Pekerjaan

Perkembangan niat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh pekerjaan yang dijalannya. Seseorang yang bekerja sebagai manajer sumber daya manusia, pemasaran, keuangan dan lain sebagainya dapat menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha karena seseorang sudah terbiasa dengan dunia bisnis.

4) Status sosial

Keinginan seseorang untuk berwirausaha muncul dikarenakan adanya impian untuk meningkatkan status sosialnya.

4. Minat Berwirausaha Digital

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa ingin dan rasa lebih suka terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa ada perintah dari orang lain (Slameto, 2010). Djamarah (2008) berpendapat minat merupakan kehendak yang konsisten dalam memperhatikan serta mengingat aktivitas. Orang yang mempunyai minat terhadap suatu kegiatan maka dengan rasa senang akan memperhatikan kegiatan tersebut secara konsisten. Menurut Sujanto (2004) minat yaitu fokus perhatian yang tanpa terencana terlahir dengan kemauan serta bergantung dari bakat serta lingkungannya.

Ruhimat (2006) berpendapat minat yaitu kecondongan dari dalam hati yang besar terhadap suatu hal. Minat itu sendiri dapat berupa ketertarikan pada kegiatan, atau barang serta dapat juga dalam organisasi (dalam Penelitian Peppy Puspita, 2017).

Menurut Yuyus Suryana (2015) kewirausahaan persamaan kata dari entrepreneurship pada bahasa inggris. Entrepreneurship sendiri berasal dari bahasa Prancis 'entreprendre' yang memiliki arti seorang penjelajah, penemu serta pengelola usaha. Kasmir (2011) mengatakan wirausaha adalah mereka yang mempunyai keberanian serta keyakinan untuk mengambil resiko dalam meluncurkan usaha pada berbagai kesempatan. Memiliki jiwa pemberani mengambil resiko berarti memiliki pola pikir mandiri dan kepercayaan diri untuk memulai bisnis tanpa rasa cemas atau takut bahkan dalam keadaan yang tidak pasti. Wirausahawan adalah orang yang dapat mendirikan, menjalankan, menumbuhkan serta melembagakan usahanya sendiri. Peluang dan kapasitas untuk menangkap peluang adalah dua komponen kunci kewirausahaan. Oleh karena itu pengertian kewirausahaan adalah tindakan merespon peluang bisnis yang terbuka dan mencapai hasil dalam bentuk organisasi usaha yang melembaga, sukses, kreatif serta produktif (Suryana, 2013).

Minat berwirausaha merupakan minat yang muncul yang berasal dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha (Zimmerer *et al*, 2008). Menurut Bygrave minat berwirausaha merupakan rasa tertarik untuk memulai bisnis dan kesediaan untuk meluangkan waktu serta upaya yang diperlukan untuk mewujudkannya. Minat berwirausaha tidak datang dengan sendirinya, melainkan dapat bertumbuh serta berkembang sesuai terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi. Keperibadian, karakter serta lingkungan seseorang merupakan faktor

yang dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang menjadi wirausaha (dalam Setiawan, 2016).

Menurut Saiman (2009) menyimpulkan bahwa seseorang akan termotivasi untuk memperoleh keuntungan melalui kewirausahaan, minimal dalam bentuk uang, kebebasan pribadi, kemandirian serta memiliki peluang dalam mengendalikan nasibnya sendiri. Minat berwirausaha adalah sebuah perasaan tertarik serta rasa suka pada kegiatan bisnis yang memiliki risiko untuk mendapatkan keuntungan, maka diperlukan keberanian untuk seseorang yang memiliki minat pada wirausaha. Minat berwirausaha dapat timbul karena memiliki dorongan yang digunakan untuk membuktikan sesegera mungkin pengetahuan dan informasi yang telah didapatkan seseorang (Achmad Syaifudin, 2016). Seseorang dapat tidak bergantung pada orang lain dengan berwirausaha, karena berwirausaha sendiri akan memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Thomas W. Zimmerer dkk, 2008).

b. Pengertian Kewirausahaan Digital

Brennen & Kreiss (2016) mendefinisikan digitalisasi sebagai peningkatan ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, penyimpanan, transfer dan analisis data digital. Digitalisasi memiliki potensi untuk membentuk, menyusun serta mempengaruhi dunia modern (Erwin Raza, *et al*, 2020).

Wirausaha digital merupakan fenomena yang timbul melalui perkembangan teknologi komunikasi serta informasi. Hair, et al (2012) menyatakan bahwa wirausaha digital merupakan sub kategori dari kewirausahaan dimana organisasi tradisional ditransformasikan secara digital sehingga memiliki bentuk kerja baru di era digital (Hull, et al, 2007: Le Dinh, et al, 2018), dapat secara produk, distribusi ataupun tempat usaha. Wirausaha digital juga merupakan sarana untuk

menjangkau usaha baru yang berbeda melalui teknologi internet dan media baru. (Davidson and Vaast, 2010). Richter et al. (2017) menyatakan wirausaha digital adalah dorongan untuk meningkatkan pangsa pasar, peluang bisnis yang menguntungkan dan berupaya menjadi inovatif, maju dan lebih berani mengambil resiko. Menurut Sussan and Acs (2017) wirausahawan digital yaitu mereka yang menggunakan teknologi digital untuk melakukan kegiatan komersial atau sosial baik untuk pemerintahan ataupun sektor swasta (Musnaini, *et al*, 2020).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu hal yang sangat penting pada setiap bisnis sebab memiliki hubungan erat dengan perhatian. Meskipun minat tidak datang secara alami sejak lahir, tetap minat tumbuh serta berkembang dengan faktor yang mempengaruhinya (Wulandari, 2013). Minat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, antara lain:

1) Faktor Fisik

Kondisi fisik seseorang merupakan faktor utama dalam menentukan minatnya. Misalnya seseorang yang memilih berwirausaha harus memiliki fisik yang kuat karena berwirausaha merupakan pekerjaan yang penuh tantangan. Setiap tindakan yang dilakukan seseorang sebagian besar didukung oleh faktor fisik. (Wulandari, 2013).

2) Faktor Psikis

Menurut Walgito (2003) faktor psikis yang berpengaruh terhadap minat antara lain:

- a) Menurut Walgito (2003) motif adalah kekuatan internal yang digunakan organisme untuk melakukan sesuatu atau bertindak.

- b) Perhatian menurut Walgito (2003) adalah konsentrasi atau pemusatan semua aktivitas seseorang yang diarahkan pada suatu atau sekelompok objek.
- c) Winkel (1991) mengatakan perasaan merupakan aktivitas psikologis yang didalamnya subyek mendalami nilai mengenai obyek.

3) Faktor Lingkungan

Berikut beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi minat:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah landasan dasar bagi pola perilaku, watak, kecerdasan, minat serta potensi yang dimiliki anak untuk dapat berkembang secara maksimal. Maka dari itu, keluarga berperan penting dalam pertumbuhan serta perkembangan potensi anak. Lingkungan keluarga ialah satu kesatuan yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Persiapan anak untuk masa depan yang sukses untuk dirinya, keluarga serta masyarakat sangat dipengaruhi oleh peranan keluarga.

b) Lingkungan Sekolah

Pengaturan pendidikan di sekolah sangat baik untuk mendorong anak-anak pada perkembangan yang diminatinya. (Wulandari, 2013).

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang mayoritas orangnya memiliki usaha sendiri, memungkinkan juga untuk seseorang yang berada di lingkungan tersebut akan minat dalam berwirausaha (Wulandari, 2013).

d. Faktor-Faktor yang Mendorong Minat Berwirausaha

Bygrave mengatakan faktor-faktor berikut yang mendorong minat dalam berwirausaha:

- 1) Faktor Personal, terkait aspek kepribadian meliputi:
 - a) Ada rasa tidak puas dengan pekerjaan yang dilakukan.
 - b) Terjadi pemutusan dalam hubungan kerja serta tidak memiliki pekerjaan lain.
 - c) Faktor usia dapat mendorong minat berwirausaha.
 - d) Berani dalam menanggung resiko.
 - e) Komitmen serta minat yang besar pada wirausaha.
- 2) Faktor Environment, berkaitan dengan lingkungan fisik antara lain:
 - a) Memiliki persaingan pada kehidupan sehari-hari.
 - b) Tersedianya sumber daya yang dapat digunakan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan serta lokasi strategis.
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis serta pelatihan bisnis.
 - d) Memiliki lokasi untuk usaha yang mudah, kebijaksanaan pemerintah, fasilitas kredit serta bimbingan bisnis.
- 3) Faktor Sociological, berkaitan dengan keluarga dan lainnya yaitu:
 - a) Memiliki relasi atau jalinan dengan orang lain.
 - b) Mempunyai tim yang dapat diajak kerja sama dalam wirausaha.
 - c) Orang tua mendukung dalam berwirausaha.
 - d) Keluarga menawarkan banyak fasilitas bantuan dalam berwirausaha.
 - e) Memiliki pengalaman dalam bisnis (Alma, 2013).

B. Landasan Teologis

1. Ekspektasi Pendapatan dalam Perspektif Islam

Menurut Chapra (1985) bahwa keadilan sosial-ekonomi, yang berdasarkan pada teori “keseimbangan sosial”, mengasumsikan setiap

individu mempunyai hak atas kesempatan yang sama tetapi tidak menuntut kesetaraan dalam kekayaan atau kemiskinan. Hal ini dimungkinkan untuk mempertahankan pendapatan yang halal (halal) melalui keterlibatan pada kegiatan yang produktif, seperti bekerja (bekerja pada orang lain), menjadi wiraswasta serta mempekerjakan orang lain (melakukan kegiatan kewirausahaan). Allah berfirman sebagai berikut dalam surat Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”.

Meskipun Islam mendukung bekerja pada orang lain dengan kompensasi yang telah ditetapkan, tetapi Islam juga mendorong dan menumbuhkan pada umat Islam untuk memulai berwirausaha sebagai pekerjaan yang lebih disukai untuk memperoleh pendapatan yang halal. Beg, (1979) mencatat bahwa selain memotivasi untuk menjadi wirausahawan tetapi umat Islam juga diwajibkan untuk bekerja keras serta menghasilkan pendapatan yang halal di samping kebutuhan mendesak mereka untuk mengurus masyarakat serta sesama Muslim. Memperoleh pendapatan halal melalui bisnis juga dapat membantu orang lain dalam mencari pendapatan, melindungi kekayaan public dari eksploitasi dan membangun kemandirian mereka dari pemerintah. Muslim memiliki kekayaan publik, sehingga harus digunakan pada proyek-proyek yang dapat memajukan kebutuhan serta kepentingan masyarakat (www.islamictubeuk.com).

2. Motivasi dalam Prespektif Islam

Mursi (1997) memberikan penjelasan motivasi dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu:

a. Motivasi Fisiologis

Allah sudah memberikan setiap makhluk hidup karakter khusus sesuai dengan fungsinya. Motivasi fisiologis adalah salah satu pembeda utama antara sifat atau tingkah laku yang dimiliki hewan dan manusia. Keinginan alami tubuh seseorang untuk mempertahankan keseimbangan dengan konstan dijelaskan oleh studi-studi fisiologis. Ketika keseimbangan tersebut hilang, maka muncul dorongan untuk melakukan kegiatan yang dimaksudkan mengembalikan keseimbangan tubuh seperti sediakala.

Setiap makhluk hidup tercipta dengan ukuran serta bentuk tertentu, untuk mencapai tingkat keseimbangan yang sesuai. Motivasi fisiologis akan mendorong tindakan yang dapat mengembalikan keseimbangan yang semula dimiliki jika keseimbangan yang dimiliki tidak seimbang. Keseimbangan tersebut ada pada Al-Qur'an Surt Al-Hijr ayat 19, yaitu:

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ

Artinya: *“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran”*.

b. Motivasi Psikologis atau sosial

Dari prespektif Islam, dibawah ini macam-macam motivasi psikologis atau sosial:

- 1) Motivasi kepemilikan: Kecenderungan individu untuk memiliki berkembang selama fase pertumbuhan. Seseorang tersebut berusaha mengumpulkan aset yang dapat memenuhi kebutuhan serta menjamin keamanan di masa depan.

- 2) Motivasi berkompetensi: berkompetensi adalah dorongan psikologis yang didapatkan dengan menganalisis lingkungan serta budaya yang berkembang disekitarnya. Manusia biasa berkompetensi dalam bidang-bidang seperti ekonomi, ilmu pengetahuan, budaya serta ilmu sosial. Al-Qur'an mengajak manusia untuk bertakwa, beramal shaleh, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta mengikuti manhaj Ilahi dalam interaksinya dengan sang pencipta serta sesama manusia, sehingga mendapatkan ampunan dan keridhaan Allah SWT.
- 3) Motivasi kerja: Setiap orang memiliki motivasi kerja, akan tetapi ada beberapa orang yang termotivasi untuk bekerja keras dari pada orang lain. Jika tidak ada halangan dalam mencapai apa yang diharapkan, banyak orang ingin bekerja keras. Seseorang akan lebih konsisten dengan tujuan kerja mereka selama dorongan kerja tersebut juga kuat. Beberapa orang lebih menyukai dorongan kerja tanpa mengharapkan imbalan, karena mereka percaya dalam mencapai tujuan dan dalam mengatasi tantangan membawa sukacita dan kepuasan tersendiri.
- c. Motivasi bekerja dan berproduksi

Berdasarkan Qur'an Surat Yasin ayat 33-35 sebagai berikut:

وَأَيُّ لَّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ
وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ
لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Artinya: “(33) Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hiduapkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. (34) Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air. (35) supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?”.

Berdasarkan pada ketiga ayat diatas, pertama menjelaskan bahwa manusia harus bekerja didasarkan pada kebutuhan berproduksi. Pekerjaan dan produksi manusia tetap didasarkan atas kehendak Allah SWT, dan diikuti doa memohon pertolongan-Nya. Menurut ayat kedua lingkungan merupakan anugerah Allah SWT yang menyediakan sesuatu yang berguna membantu manusia pada kehidupan sehari-hari. Jika karunia Allah SWT tersebut disertai kemauan bekerja yang sudah ada pada manusia semenjak pertumbuhannya.

Islam mengajarkan bahwa setiap pekerjaan serta kenikmatan yang baik dapat berubah menjadi ibadah jika diikuti niat tulus dalam menjaga anugerah hidup dan menggunakannya dengan baik serta mensyukuri nikmat yang telah dilimpahkan Allah SWT kepada kita. Maka seseorang yang beriman tetapi tidak bekerja dalam hidupnya akan ada kehampaan serta kelumpuhan, tidak memperoleh hasil konkret dalam kehidupannya serta tak memiliki keimanan. Sebaliknya, jika seseorang yang bekerja tanpa iman akan hidup seperti robot serta tidak mampu merasakan eksistensi nilai-nilai dibalik pencipta-Nya.

3. Lingkungan Keluarga dalam Prespektif Islam

Perkembangan anak diperkirakan sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ

أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: “Tiap bayi lahir dalam keadaan fitrah (suci). Orang tuanyalah yang membuat ia menjadi Yahudi (jika mereka Yahudi), Nasrani (jika mereka Nasrani), atau Majusi (jika mereka Majusi).”

Lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang bersumber dari luar atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar seperti teman sekolah, tetangga, teman bermain serta yang terpenting keluarga terutama orang tua. Lingkungan keluarga adalah tempat kehidupan dimulai serta memiliki dampak besar pada keberhasilan mahasiswa.

Lingkungan sosial lebih berdampak pada aktivitas belajar melalui orang tua dan keluarga mahasiswa itu sendiri. Karakteristik orang tua, teknik manajemen keluarga, konflik keluarga dan demografi keluarga (lokasi rumah), semuanya dapat mempengaruhi baik atau buruk aktivitas belajar serta hasil yang diraih oleh mahasiswa (dalam Penelitian Nurhayati, 2021).

4. Minat Berwirausaha Digital dalam Islam

Seorang muslim secara syar'i sangat diwajibkan untuk bekerja serta berusaha karena banyaknya alasan serta sebab. Seorang muslim harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena adanya berwirausaha maka seseorang akan bertekad untuk menjalankan sebuah usaha maka pada hakikatnya sudah memenuhi kewajibannya terhadap syari'ah, karena tujuan dari pekerjaan yang diperintahkan syari'ah adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Seorang muslim harus mempunyai kekuatan, merasa puas pada yang halal, menghindari dirinya dari kehinaan memintaminta, menjaga air mukanya agar tetap jernih dan menjaga tangannya agar tidak menjadi tangan yang dibawah (memintaminta). Oleh karena itu Islam mengharamkan memintaminta kecuali sebab kebutuhan pembebasan yang terpaksa.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Jum'ah:10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Al-Jum’ah: 10).

Seorang muslim memandang pekerjaan sebagai upaya sungguh-sungguh yang melibatkan seluruh aset serta zikirnya untuk menaklukan dunia. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW ke dunia untuk menyebarkan rislah Islam untuk pedoman hidup serta solusi bagi masalah manusia. Jadi sebagai bagian dari ajaran Islamnya, Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan perdagangan dan praktik bisnis yang halal serta berkah. Nabi Muhammad sangat menganjurkan kepada umatnya untuk berbisnis (berdagang) sebab dapat meningkatkan rasa mandiri serta kesuksesan untuk keluarga dan meringankan beban orang lain (Ali Hasan, 2009).

Firman Allah SWT al-Qur’an Surah al-Qashash (28), ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepada mu (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai, orang-orang yang berbuat kerusakan,”

Selain firman Allah SWT pada ayat diatas, hadis yang diriwayatkan Ibnu Umar r.a, Rasulullah SAW dengan maksud yang sama, bersabda:

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Artinya: “Bekerjalah untuk duniamu, seakanakan engkau hidup selamalamanya. Bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati esok hari.

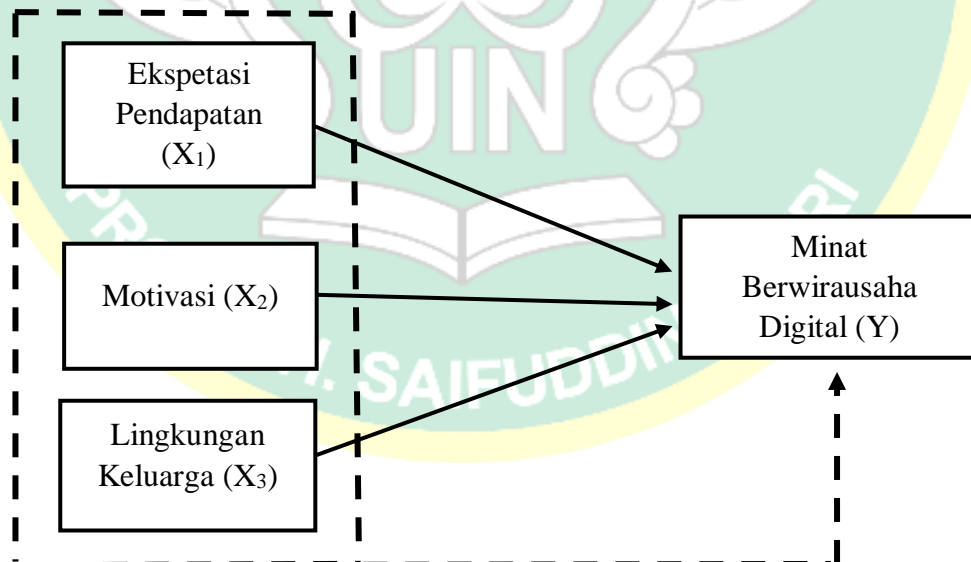
Firman Allah SWT dan Hadis Rasulullah SAW di atas menganjurkan umat Islam untuk mengurus kebutuhan mereka sendiri serta menghindari bergantungpada orang lain. Dengan demikian, maka Islam bukan hanya menyediakan kebahagiaan rohani, kebahagiaan jiwa serta kebahagiaan

spiritual, yang semuanya berkontribusi pada kepuasan tunggal dalam hidup dan di akhirat kelak (www.artikelsiana.com).

C. Kerangka Berpikir

Ada empat variabel yang dikaji pada penelitian ini, antara lain ekspektasi pendapatan, motivasi, dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen serta minat berwirausaha digital sebagai variabel dependen. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui ekspektasi pendapatan, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kerangka pemikiran penelitian ini yaitu minat berwirausaha digital sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh tiga variabel independen, antara lain ekspektasi pendapatan, motivasi, dan lingkungan keluarga. Data *time-series* variabel-variabel ini akan diukur menggunakan alat analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Maka kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Maka jika dikaitkan dengan teori serta hasil penelitian tersebut hipotesis yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha digital

Pendapatan adalah bayaran berupa uang yang diterima setelah seseorang melakukan usaha dalam waktu tertentu. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk penghasilan yang akan didapatkan setelah seseorang melakukan pekerjaan. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha yang dimiliki seseorang maka akan semakin mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha (Thomas W. Zimmerer, 2008). Hal ini sesuai pada saat seseorang melakukan suatu usaha maka akan mendapatkan pendapatan atau penghasilan dari usaha yang dijalankannya tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dian Septianti 2016) yang berjudul *“Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang)”* diperoleh hasil bahwa variabel Ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Ekspektasi pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital (Y).

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha digital

Abu Ahmadi (2004) mengatakan motivasi ialah dorongan yang sudah terikat dengan suatu tujuan. Thomas W. Zimmerer, *et al* (2008) beberapa faktor dorongan atau motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain faktor kemajuan teknologi, rasa ingin memiliki penghasilan

tersendiri, gaya hidup yang bebas, faktor ekonomi seseorang dan memiliki rasa tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dian Septianti 2016) yang berjudul *“Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang”* diperoleh hasil bahwa variabel Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ha₂ : Motivasi (X₂) berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital (Y).

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas yang paling utama atas berlangsungnya kehidupan seseorang (Buchori Alma, 2013). Pembelajaran yang selalu didapatkan dalam setiap lingkungan keluarga salah satunya memiliki rasa tanggung jawab, menurut Thomas W. Zimmerer, *et al* (2008) orang yang berwirausaha merasakan tanggung jawab pada diri sendiri yang penuh karena ada pendapatan yang dihasilkan dari usaha yang sudah dijalani. Mereka juga dapat mengelola sumber daya mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dian Septianti 2016) yang berjudul *“Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang”* diperoleh hasil bahwa variabel Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ha₃ : Lingkungan keluarga (X₃) berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital (Y).

4. Pengaruh ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital

Untuk memiliki rasa minat dalam berwirausaha pasti seseorang telah dipengaruhi oleh banyak faktor yang telah berkembang saat ini antara lain merupakan faktor kemajuan teknologi, faktor kondisi ekonomi seseorang, rasa ingin memiliki penghasilan sendiri, serta memiliki rasa tanggung jawab. Hasil teori Thomas W. Zimmerer menyatakan bahwa ekpetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitaian yang dilakukan oleh (Dian Septianti 2016) yang berjudul *“Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang“* diperoleh hasil bahwa variabel Ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ha₄ : Ekspetasi pendapatan (X₁), motivasi (X₂) dan lingkungan keluarga (X₃) berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dituliskan ke dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Purwokerto dengan objek penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2021 untuk observasi awal penelitian ini. Selanjutnya penelitian ini dilakukan pada Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2017).

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel dengan kriteria mahasiswa aktif S1 semester 3 (tiga), 5 (lima), dan 7 (tujuh) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Untuk mengetahui besarnya

sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan data jumlah populasi dari Mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa

Jurusan	Semester 3	Semester 5	Semester 7
Ekonomi Syariah	261	282	231
Perbankan Syariah	269	174	155
Mazawa	80	38	37

Merujuk pada rumus diatas, penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1427}{1 + 1427(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1427}{15,27}$$

$$n = 93,45 = 94$$

Sesuai dengan hitungan diatas, jumlah sampel mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 94.

Maka jumlah sampel untuk kuisisioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2

Jumlah Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jurusan	Semester 3	Semester 5	Semester 7
Ekonomi Syariah	11	11	11

Perbankan Syariah	10	10	10
Mazawa	10	10	10

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti sebagai dasar penyusunan penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam statistik penelitian biasanya disebut dengan variabel X. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel X yaitu ekspektasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga.

a) Ekspektasi Pendapatan

Menurut Thomas W. Zimmerer *et al* (2008) indikator dari variabel ekspektasi pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang tidak terbatas
2. Pendapatan yang besar

b) Motivasi

Menurut Thomas W. Zimmerer *et al* (2008) indikator dari variabel motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi internal
2. Motivasi eksternal

c) Lingkungan Keluarga

Menurut Thomas W. Zimmerer *et al* (2008) indikator dari variabel lingkungan keluarga adalah:

1. Pengamatan terhadap lingkungan
2. Bisnis Keluarga
3. Memiliki rasa tanggung jawab
4. Dukungan Keluarga

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam statistik biasanya disebut dengan variabel Y. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y yaitu minat berwirausaha digital. Menurut Thomas W. Zimmerer *et al* (2008) indikator dari variabel minat berwirausaha digital:

- a) Memiliki rasa senang sebagai seorang pengusaha
- b) Tidak bergantung terhadap orang lain
- c) Kemajuan teknologi
- d) Dapat membantu lingkungan social

Tabel 3.3

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Minat Berwirausaha Digital (Y)	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki rasa senang sebagai seorang pengusaha2. Tidak bergantung terhadap orang lain3. Kemajuan teknologi4. Dapat membantu lingkungan social

Ekspetasi Pendapatan (X1)	1. Pendapatan yang tidak terbatas 2. Pendapatan yang besar
Motivasi (X2)	1. Motivasi internal 2. Motivasi eksternal
Lingkungan Keluarga (X3)	1. Pengamatan terhadap lingkungan 2. Bisnis Keluarga 3. Memiliki rasa tanggung jawab

F. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dijadikan sebagai responden. Dimana data diperoleh melalui kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolannya. Artinya bersumber dari kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian, berupa kajian kepustakaan, buku, jurnal dan lainnya mengenai pengaruh ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital.

G. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan terdiri dari berbagai proses psikologis dan biologis, dua diantara yang paling penting yaitu proses dalam pengamatan serta ingatan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada awal penelitian guna mendapatkan data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa metode pencarian data berdasarkan data yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa mencatat serta mempelajari literature-literatur yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti guna memperoleh informasi tentang landasan teori maupun guna mendalami wawasan penelitian.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh secara langsung dari sumbernya. Penyebaran kuisisioner pada penelitian ini dilakukan melalui media eltronik *smart phone* yang disebarkan melalui media sosial dengan memberikan daftar pertanyaan yang berupa kuisisioner yang sudah disusun pada responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga. Berikut link kuisisioner penelitian ini:

1) Link kuisisioner pra penelitian:

<https://forms.gle/BAT61QCSTxzdjV1f6>

2) Link kuisoner penelitian kedua:

<https://forms.gle/KEDfEeJewMoTkYmG9>

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi, 2006). Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut valid. Sehingga uji validitas ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument untuk dijadikan sebagai alat ukur.

Uji validitas pada penelitian ini memakai rumus korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total dengan nilai total seluruh butir pertanyaan. Rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi (r-hitung)

$\sum X$: Skor variabel independen

$\sum Y$: Skor variabel dependen

$\sum XY$: Hasil kali skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas

menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Uji ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α) dengan kriteria ini koefisien reliabilitas dari 0,6. Uji reliabilitas untuk alternative lebih dari dua menggunakan uji coba *Cronbach Alpha* (α) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

- r_{ii} : Reliabilitas instrument
 K : Banyak butir pertanyaan
 at^2 : Varian total
 $\sum at^2$: Jumlah varian butir

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji Korelasi *Rank Spearman* dipakai untuk mencari korelasi di antara 2 variabel (hubungan *bivariate*) di mana kedua variabel yang dikorelasikan berskala ordinal sehingga memungkinkan untuk diberi jenjang (*ranking*). Teknik statistika ini termasuk dalam kelompok statistika nonparametik. Korelasi *Rank Spearman* juga mempunyai kegunaan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, di mana data kedua variabel yang dikorelasikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal, Rumus korelasi *Spearman Rank*:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

ρ (rho) : koefisien korelasi Rank Spearman

N : jumlah sampel

di^2 : perbedaan anatar ranking pada X dan Y yang telah dikuadratkan

b. Uji Koefisien Konkordansi Kendall W

Koefisien Konkordansi Kendall W digunakan untuk mencari korelasi diantara 2 atau lebih variabel independen, di mana variabel-variabel yang dikorelasikan tersebut berskala ordinal untuk menghitung W, yaitu dengan menggunakan rumus berikut ini:

W : koefisien korelasi koordinasi

T : jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j , jadi

$$s = \sum \left(R_j - \frac{\sum R}{N} \right)^2$$

K : banyaknya himpunan ranking penjenjangan, misalnya banyak penilaian

R_j : jumlah ranking yang diberikan

N : banyak objek atau individu yang diberi ranking

$\frac{1}{2}K^2(N^3-N)$: jumlah maksimum yang mungkin dicapai deviasi kuadrat, yaitu S yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara k ranking (Isna & Warto, 2013).

c. Regresi Ordinal

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ordinal. Merupakan analisis regresi yang digunakan apabila data yang dianalisis memiliki skala pengukuran minimal

ordinal. Tujuan analisis regresi yang lain yakni mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh anatar variabel independen (*predictor*) dengan variabel dependen (*outcome*). Pada analisis ini, variabel independen berupa faktor (variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu). Persamaan matematika regresi ordinal dijelaskan oleh Ghozali (2006):

$$\text{logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 + \beta^1 X$$

$$\text{logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta^1 X$$

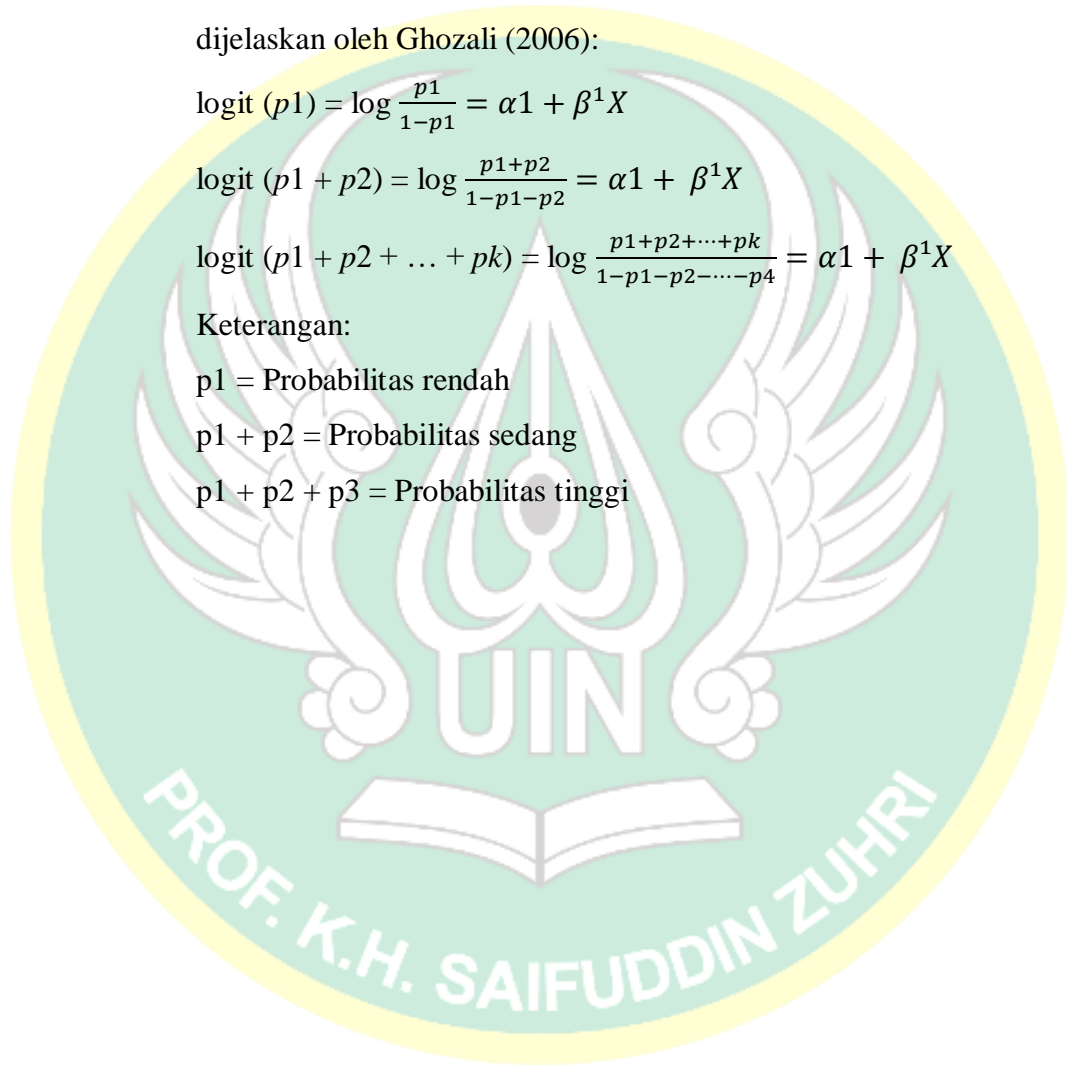
$$\text{logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta^1 X$$

Keterangan:

p_1 = Probabilitas rendah

$p_1 + p_2$ = Probabilitas sedang

$p_1 + p_2 + p_3$ = Probabilitas tinggi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1. Sejarah Singkat UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pada tanggal 11 Mei 2021 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berganti status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto hal tersebut tertera dalam Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021, hal tersebut merupakan upaya untuk melahirkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) guna mengintegrasikan secara nyata Antara ilmu pengetahuan Islam beserta ilmu pengetahuan umum. Kemudian nama UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto terpilih dengan harapan agar para mahasiswa termotivasi untuk mengambil jalan yang sama atas dedikasinya dalam pendidikan di Purwokerto khususnya. Sejauh ini UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdiri atas lima fakultas dengan dua puluh satu program studi sarjana dan tujuh program studi pascasarjana serta satu doctoral dan terdapat program enam magister yang tersedia.

2. Lokasi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Lokasi kampus UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri yaitu di Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto (Tim Penyusun Panduan Akademik, 2021). Adapun jarak tempuh ke pusat Pemerintahan antara lain:

- 1) Jarak dari kecamatan Purwokerto Utara sejauh ± 2 km.
- 2) Jarak dari pusat Pemerintahan Kota Administratif sejauh $\pm 2,5$ km.
- 3) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten atau Kota Madya sejauh 1,7 km.

Demikian perhitungan jarak tempuh antara kampus UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri dengan pusat Pemerintahan, adapun selanjutnya lokasi kampus yang baru,

saat ini sedang melakukan pengembangan dan pembangunan gedung baru di lokasi lain secara bertahap yang berada di Kelurahan Karangsentul, Kecamatan 46 Padamara, Purbalingga. Dan lahan ini merupakan lahan yang berasal dari hibah, dengan tanah seluas 17 hektar, yang nantinya akan dibangun Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek), kemudian dibangun Kampus Industri Kreatif, 2 Laboratorium, serta masjid dan auditorium (Romadhon, 2021).

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1) Visi

“Unggul, progresif, dan integrative dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di ASEAN Tahun 2040.”

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang unggul, progresif, dan integrative;
- b. Menjadi Research Centre dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam;
- c. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerjasama;
- d. Mencetak lulusan yang mandiri berintegritas dan Islami dengan bekal ilmu pengetahuan, hard dan soft skill;
- e. Menyelenggarakan tata kelola dan pelayanan prima pendidikan tinggi.

B. Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Berdasarkan data yang diperoleh subag akademik Fakultas Ekonomi dan Bisns Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwoketo diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Akademik 2021/2022

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Syariah	1231
2.	Perbankan Syariah	974
3.	MPS	1
4.	Mazawa	249
	Total	2455

Sumber: Subbag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Berdasarkan tabel diatas jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto per Tahun Akademik 2021/2022 yaitu sebanyak 2.455 jumlah terbanyak dari program studi Ekonomi Syariah sebanyak 1231 mahasiswa, kedua terbanyak dari program studi Perbankan Syariah sebanyak 974 mahasiswa, adapun dari program studi MPS sebanyak 1 mahasiswa, dan dari program studi Mazawa sebanyak 249 mahasiswa.

C. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto semester 3, 5 dan 7. Jumlah responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 94 orang. Hal ini sesuai dengan rumus Slovin yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam melakukan pengambilan data, peneliti menggunakan kuesioner melalui google form yang disediakan oleh peneliti. Di bawah ini adalah jumlah kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti dan jumlah kuisisioner yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 4.2
Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah Responden
1	Kuisisioner yang disebar	100
2	Kuisisioner kembali	98
3	Kuisisioner yang tidak digunakan	4
4	Kuisisioner yang digunakan	94

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa kuisisioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 100 kuisisioner, dan kuisisioner kembali 98 kuisisioner. Kuisisioner yang tidak digunakan sejumlah 4 kuisisioner disebabkan oleh responden yang mengisi adalah responden yang semesternya tidak menjadi syarat, jadi dapat disimpulkan kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebanyak 94 kuisisioner. Berdasarkan data 94 responden yang mengisi kuisisioner, diperoleh gambaran karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan semester, program studi, jenis kelamin serta usia. Pengelompokan data bermaksud untuk menggambarkan secara jelas dan akurat gambaran responden sebagai subjek penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Presentasi
3	31	32,98%
5	31	32,98%
7	32	34,04%
Total	94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dari semester 3 berjumlah 31 responden (32,98%), semester 5 berjumlah 31 responden (32,98%), dan semester 7 berjumlah 32 responden (34,04%). Sehingga dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan semester yang paling banyak adalah mahasiswi semester 7 dengan jumlah 32 responden (34,04%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentasi
Ekonomi Syariah	42	44,6%
Perbankan Syariah	32	34,1%
Mazawa	20	21,3%
Total	94	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa responden dari Program Studi Ekonomi Syariah berjumlah 42 responden (44,6%), Program Studi Perbankan Syariah berjumlah 32 responden (34,1%), dan Program Studi Mazawa berjumlah 20 responden (21,3%). Maka dapat disimpulkan responden berdasarkan Program Studi didominasi dari Program Studi Ekonomi Syariah dengan jumlah 42 responden (44,6%).

3) Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	11	11,8%
Perempuan	83	88,2%

Total	94	100%
--------------	----	------

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijabarkan bahwa responden berjenis kelamin Laki-laki sejumlah 11 orang atau 11,8% dan perempuan sebanyak 83 orang atau 88,2%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentasi
17-19 Tahun	0	0%
20-22 Tahun	80	85,1%
23-25 Tahun	14	14,5%
>25 Tahun	0	0%
Total	94	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-19 tahun berjumlah sebanyak 0 responden (0%), usia 20-22 tahun berjumlah sebanyak 80 responden (85,1%), usia 23-25 tahun berjumlah 14 responden (14,5%) dan usia 25 tahun keatas tidak ada (0%). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik berdasarkan usia yang paling banyak adalah dari usia 20-22 Tahun.

5. Data Responden Pra Penelitian

Tabel 4.7
Data Kuisisioner Responden Pra Penelitian

Pernyataan	Jumlah
Mahasiswa yang memiliki usaha	47
Mahasiswa yang tidak memiliki usaha	3
Mahasiswa yang minat berwirausaha	3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dari 50 responden yang mengisi kuisisioner didapatkan sebanyak 47 mahasiswa memiliki usaha sendiri dan usaha tersebut dijalankan melalui teknologi digital atau *online*, ada juga 3 diantaranya memiliki usaha *online* dan *offline*. Lalu 3 mahasiswa tidak memiliki usaha sendiri dan ke 3 mahasiswa yang tidak memiliki usaha sendiri berminat untuk berwirausaha.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006). Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut valid. Sehingga uji validitas ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument untuk dijadikan sebagai alat ukur.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table *product moment* maka

petanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ table product moment maka pertanyaan atau indikator dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korealsi *product moment*. *Korealsi product moment* digunakan untuk menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan tingkat signiifikansi $\alpha = 5\%$. Analisis validitas kuesioner meliputi variabel Ekspetasi Pendapatan (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Minat Berwirausaha Digital (Y).

Berikut ini uraian hasil analisis statistik mengenai pengujian validitas instrument dari masing-masing item pernyataan metode dari variabel ekspetasi pendapatan, motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha digital.

a. Variabel Ekspetasi Pendapatan (X1)

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Ekspetasi Pendapatan (X1)

Item Pernyataan	Koefisien (r-hitung)	Nilai r-tabel N=94, α -5%	Keterangan
X1.1	0,688	0,203	Valid
X1.2	0,768	0,203	Valid
X1.3	0,766	0,203	Valid
X1.4	0,860	0,203	Valid
X1.5	0,784	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada setiap item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ekspetasi pendapatan pada penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r table:

0,203 (nilai r table untuk N = 94). Sehingga pada variabel ekspetasi pendapatan (X1) dinyatakan valid.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat konsistensi internal pada setiap pernyataan dalam kuisiner penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa ke-5 item pernyataan tersebut mengukur aspek sama yaitu Ekspetasi pendapatan. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian ini memiliki *validitas konstruk*.

b. Variabel Motivasi (X2)

Tabel 4.9
Uji Validitas variabel Motivasi (X2)

Item Pernyataan	Koefisien (r- hitung)	Nilai r-table N= 94, α-5%	Keterangan
X2.1	0,698	0,203	Valid
X2.2	0,699	0,203	Valid
X2.3	0,813	0,203	Valid
X2.4	0,729	0,203	Valid
X2.5	0,742	0,203	Valid
X2.6	0,653	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable motivasi pada penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r table: 0,203 (nilai r table untuk N = 94). Sehingga pada variabel motivasi (X2) dinyatakan valid.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat konsistensi internal pada setiap pernyataan dalam kuisiner penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa ke-6 item pernyataan tersebut mengukur aspek sama yaitu Motivasi. Jadi hal

tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian ini memiliki *validitas konstruk*.

c. Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Item Pernyataan	Koefisien (r-hitung)	Nilai r-tabel N= 94, α-5%	Keterangan
X3.1	0,759	0,203	Valid
X3.2	0,828	0,203	Valid
X3.3	0,866	0,203	Valid
X3.4	0,706	0,203	Valid
X3.5	0,540	0,203	Valid
X3.6	0,664	0,203	Valid
X3.7	0,736	0,203	Valid
X3.8	0,770	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable lingkungan keluarga pada penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r table: 0,203 (nilai r table untuk N = 94). Sehingga pada variabel lingkungan keluarga (X3) dinyatakan valid.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat konsistensi internal pada setiap pernyataan dalam kuisisioner penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa ke-8 item pernyataan tersebut mengukur aspek sama yaitu lingkungan keluarga. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian ini memiliki *validitas konstruk*.

d. Variabel Minat Berwirausaha Digital (Y)

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha Digital (Y)

Item Pernyataan	Koefisien (r-hitung)	Nilai r-tabel N= 94, α-5%	Keterangan
Y1	0,572	0,203	Valid
Y2	0,674	0,203	Valid
Y3	0,595	0,203	Valid
Y4	0,645	0,203	Valid
Y5	0,455	0,203	Valid
Y6	0,723	0,203	Valid
Y7	0,649	0,203	Valid
Y8	0,709	0,203	Valid
Y9	0,707	0,203	Valid
Y10	0,599	0,203	Valid
Y11	0,747	0,203	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.10 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable minat berwirausaha digital dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r table: 0,203 (nilai r table untuk N = 94). Sehingga pada variabel minat berwirausaha digital (Y) dinyatakan valid.

Dapat disimpulkan bahwa, terdapat konsistensi internal pada setiap pernyataan dalam kuisioner penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa ke-8 item pernyataan tersebut mengukur aspek sama yaitu minat berwirausaha digital. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian ini memiliki *validitas konstruk*.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas diartikan sebagai tingkat konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel). Jika jawaban seseorang tidak berubah dari waktu ke waktu maka kuisioner yang diajukan dapat dikatakan handal/reabel, dengan nilai cronbach's alpha diatas 0,6 (Ghazali, 2009).

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,6	0,832	Reliabel
X2	0,6	0,812	Reliabel
X3	0,6	0,876	Reliabel
Y	0,6	0,853	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Pada table 4.11 dapat dilihat bahwa Variable Ekspetasi Pendapatan (X1), Motivasi (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Minat Berwirausaha Digital (Y) memiliki nilai hitung Cronbach's Alpha $> 0,600$, atau dapat diartikan bahwa semua variabel yang digunakan *reliabel*. Artinya, jika instrument penelitian digunakan lagi untuk mengukur variabel yang sama, akan menghasilkan output data yang sama (Isna & Warto, 2013).

E. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman digunakan pada penelitian untuk menemukan korelasi antara 2 variabel (hubungan bivariate) dimana kedua variabel yang dikorelasikan menggunakan skala ordinal sehingga memungkinkan untuk dapat diberikan jenjang (peringkat) (Isna & Warto, 2013).

Teknik ini merupakan kelompok statistika nonparametrik. Korelasi rank spearman juga dapat digunakan untuk mengukur asosiasi antara 2 variabel yang berskala ordinal, dimana sumber data dua variabel yang dikorelasi berasal dari sumber yang tidak sama dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Isna & Warto, 2013,).

Hipotesis penelitian diuji melalui korelasi rank spearman dilakukan dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0,05). Apabila nilai sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05) Ho diterima. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) Ho ditolak (Isna & Warto, 2013).

Hasil output uji analisis rank spearman tersebut yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil output korelasi rank spearman di atas, dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan dengan minat berwirausaha digital. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Ekspetasi Pendapatan	Motivasi	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausa ha
Spearm an's rho	Ekspetas i	Correlation Coefficient	1.000	.727**	.691**	.713**
	Pendapa tan	Sig. (2- tailed)	.	.000	.000	.000
		N	94	94	94	94
Motivasi		Correlation Coefficient	.727**	1.000	.702**	.715**
		Sig. (2- tailed)	.000	.	.000	.000
		N	94	94	94	94
Lingkun gan Keluarg a		Correlation Coefficient	.691**	.702**	1.000	.651**
		Sig. (2- tailed)	.000	.000	.	.000

	N	94	94	94	94
Minat Berwirausaha	Correlation Coefficient	.713**	.715**	.651**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

1) Hasil uji korelasi rank spearman hubungan Ekspetasi Pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital

Dalam tabel 4.12 ada 4 macam nilai, yaitu 0,713; 0,000; dan 94. Nilai 0,713 koefisien korelasi *rho spearman* antara ekspetasi pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y). Nilai koefisien tersebut memiliki arti adanya korelasi yang kuat dengan arah positif antara ekspetasi pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y). Arah positif sendiri memiliki makna semakin tinggi dalam ekspetasi pada pendapatan maka akan semakin tinggi minat dalam berwirausaha dan sebaliknya. Nilai 94 yaitu jumlah sampel (N) untuk menguji hipotesis hubungan antara ekspetasi pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y) diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 Ho ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ekspetasi pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2) Hasil uji korelasi rank spearman hubungan Motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital

Dalam tabel 4.12 ada 4 macam nilai, yaitu 0,715; 0,000; dan 94. Nilai 0,715 menunjukkan koefisien korelasi *rho spearman* antara motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y). Nilai tersebut memiliki makna adanya korelasi yang kuat dengan arah yang positif antara motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y). Arti dari arah positif itu sendiri yaitu semakin

tinggi tingkat motivasi mahasiswa maka akan semakin tinggi minat dalam berwirausaha digital (Y). Nilai 94 menunjukkan jumlah sampel (N) untuk menguji hipotesis hubungan antara motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y) diperoleh nilai *sig. (2-tailed) < 0,05* Ho ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3) Hasil uji korelasi rank spearman hubungan Lingkungan Keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital

Dalam tabel 4.12 ada 4 macam nilai, yaitu 0,651; 0,000; dan 94. Nilai 0,651 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y). Nilai tersebut memiliki makna adanya korelasi yang kuat dengan arah yang positif antara lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y). Arti dari arah positif itu sendiri yaitu semakin tinggi dukungan dalam lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi minat dalam berwirausaha digital (Y). Nilai 94 menunjukkan jumlah sampel (N). Untuk menguji hipotesis hubungan antara lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y) diperoleh nilai *sig. (2-tailed) < 0,05* Ho ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Koefisien Konkordansi Kendall W

Uji Koefisien Konkordansi Kendall W digunakan untuk menemukan korelasi antara 2 variabel independent atau lebih, pada penelitian ini yaitu ekspektasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga dengan variabel dependen yang pada penelitian ini yaitu minat berwirausaha digital, dimana variable-variabel yang tersebut berskala ordinal (Isna & Warto, 2013)

Uji untuk signifikansi digunakan untuk menguji apakah H_0 diterima atau ditolak, dilakukan dengan cara membandingkan antara chi-square hitung dengan chi-square tabel. Apabila chi-square hitung \geq chi-square tabel pada $db = N-1$; $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak begitu pula sebaliknya. Cara lainnya yaitu membandingkan nilai pada kolom asymp. sig. dengan $\alpha (0,05)$, jika probabilitasnya $\geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan begitupula sebaliknya (Isna & Warto, 2013).

Berikut hasil Output uji koefisien Konkordansi Kendall W:

Tabel 4.14

Ranks	
	Mean Rank
Ekspetasi_pendaptan	1.02
Motivasi	1.98
Lingkungan_keluarga	3.01
Minat_berwirausaha_digital	3.99

Sumber data: Data primer yang diolah, 2022

Pada bagian ranks, digambarkan mean rank variabel Ekspetasi Pendapatan (X1) adalah **1,02**, Motivasi (X2) adalah **1,98**, Lingkungan Keluarga (X3) adalah **3,01** dan Minat Berwirausaha Digital (Y) adalah **3,99**.

Tabel 4.15

Test Statistics	
N	94
Kendall's W ^a	.994
Chi-Square	280.228
Df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Hasil dalam tabel test statistis N atau jumlah responden yang dianalisis yaitu 94 responden, dengan nilai koefisien Konkordansi Kendall W sebesar

0,994. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara Ekspetasi Pendapatan (X1), Motivasi (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha Digital (Y) dengan arah positif. Yang memiliki makna semakin tinggi dalam berekspetasi pada pendapatan, memiliki motivasi yang tinggi serta memiliki dukungan yang baik dari lingkungan keluarga akan semakin tinggi dalam minat berwirausaha digital dan sebaliknya.

Pada output *chi-square* hitung sebesar 280.228 dan nilai *i df* atau *degree of freedom* sebesar 3. Selanjutnya, pada kolom *Asymp. Sig.* Probabilitasnya $\leq \alpha$ (0,05) yaitu 0,000, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Hasil Uji Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan apabila data yang dianalisis menggunakan variabel dengan skala pengukuran ordinal. Tujuan dari alat analisis ini yaitu mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisis regresi ordinal, variabel independen dapat berupa faktor (variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu) (Isna & Warto, 2013).

a. Regresi Ordinal Persial

1) Hasil uji variabel ekspetasi pendapatan dengan minat berwirausaha digital

Tabel 4.16

Case Processing Summary

	N	Marginal Percentage
Minat_berwirausaha_ digital	Rendah	1 1.1%
	Sedang	50 53.2%
	Tinggi	43 45.7%
Ekspetasi_pendapatan	Rendah	3 3.2%
	Sedang	71 75.5%
	Tinggi	20 21.3%
Valid	94	100.0%
Missing	0	
Total	94	

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Pada tabel *Case processing summary* menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis adalah 94 responden dan semuanya terolah karena tidak ada yang masuk dalam kategori *missing*. Berdasarkan data tersebut kategori minat berwirausaha digital rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori minat berwirausaha digital sedang sebanyak 50 responden atau sebesar 53,2% dan kategori minat berwirausaha digital tinggi sebesar 43 atau 45,7%.

Pada Variabel Ekspetasi Pendapatan (X1) kategori rendah sebesar 3 responden atau sebesar 3,2% sedangkan kategori sedang 71 responden atau sebesar 75,5% sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Tabel 4.17

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	32.854			

Final	10.836	22.017	2	.000
-------	--------	--------	---	------

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Pada tabel model *fitting information* menunjukkan bahwa nilai *-2log likelihood* awal tanpa memasukkan variabel independen (intercept only) nilainya sebesar 32.854. Sedangkan nilai *-2log likelihood* dengan memasukkan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 10.836. Perubahan tersebut merupakan nilai chi-square yaitu 22.017 dan kolom sig. Nilai sig. $< \alpha$ 0,05 berarti model signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 artinya model fit atau signifikan.

Tabel 4.18

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	.061	2	.970
Deviance	.115	2	.944

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel goodness-of-Fit menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 0,061 dengan signifikansi 0,970 ($>0,05$) dan deviance sebesar 0,115 dengan signifikansi 0,944 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Tabel 4.19

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.209
Nagelkerke	.270
McFadden	.158

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Selanjutnya pada bagian output Pseudo R-Square menjelaskan mengenai variasi tingkat minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu Variabel Ekspetasi Pendapatan. Untuk mengetahui hal tersebut, pada baris ke tiga atau Mc Fadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variabel Ekspetasi pendapatan adalah sebesar 0.158 atau 15,8.

Tabel 4.20
Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thresh [ry = 1]	-7.177	1.259	32.490	1	.000	-9.645	-4.709
old [ry = 2]	-2.198	.746	8.692	1	.003	-3.659	-.737
Locati [RX1=1]	-2.852	1.415	4.062	1	.044	-5.626	-.079
on [RX1=2]	-2.872	.787	13.336	1	.000	-4.414	-1.331
[RX1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Pada bagian tabel parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa Ekspetasi Pendapatan (X1) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Ekspetasi Pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa {sig. = 0,044} dengan nilai *estimates* sebesar -2.852. Sedangkan Ekspetasi pendapatan dengan kategori sedang dibandingkan dengan Ekspetasi pendapatan kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,000} dengan nilai *estimates* sebesar -2.872. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -2.852 dan -2.872 adalah semakin rendah ekspetasi pada

pendapatan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha dan sebaliknya.

2) Hasil variabel motivasi dengan minat berwirausaha digital

Tabel 4.21

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat_berwirausaha_digital	Rendah	1	1.1%
	Sedang	50	53.2%
	Tinggi	43	45.7%
Motivasi	Rendah	1	1.1%
	Sedang	73	77.7%
	Tinggi	20	21.3%
Valid		94	100.0%
Missing		0	
Total		94	

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Bagian yang pertama adalah case processing summary. Bagian ini menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis adalah 94 responden dan semuanya dapat terolah karena tidak ada yang masuk kategori *missing*. Berdasarkan data dari 94 responden, diketahui bahwa minat berwirausaha digital (Y) dengan kategori rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori minat berwirausaha digital sedang sebanyak 50 responden atau sebesar 53,2% dan kategori minat berwirausaha digital tinggi sebesar 43 atau 45,7 %.

Pada Motivasi (X2) untuk kategori rendah sebesar 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori sedang 73 responden atau sebesar 77,7% sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Tabel 4.22

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	32.055			
Final	9.497	22.558	2	.000

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel di atas merupakan tabel model fitting information yang menunjukkan bahwa nilai -2log likelihood awal tanpa memasukkan variabel independen (intercept only) nilai sebesar 32.055. Sedangkan nilai -2log likelihood dengan memasukkan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 9.497. Perubahan ini merupakan nilai chisquare yaitu 22.558 dan kolom sig. apabila nilai sig. $< \alpha$ 0,05 berarti model signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 sehingga model fit atau signifikan

Tabel 4.23

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.201	2	.905
Deviance	.363	2	.834

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel goodness-of-Fit menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 0.201 dengan signifikansi 0,905 ($>0,05$) dan deviance sebesar 0.363 dengan signifikansi 0,834 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Tabel 4.24

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.213
---------------	------

Nagelkerke	.276
McFadden	.162

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Selanjutnya pada bagian output Pseudo R-Square menjelaskan mengenai variasi tingkat minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel motivasi. Untuk mengetahui hal tersebut, pada baris ke tiga atau Mc Fadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variabel motivasi adalah sebesar 0.162 atau 16,2%.

Tabel 4.25
Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thres hold [ry = 1]	-7.231	1.276	32.136	1	.000	-9.731	-4.731
[ry = 2]	-2.198	.746	8.691	1	.003	-3.659	-.737
Locat ion [RX2=1]	-4.714	2.939	2.573	1	.109	-10.475	1.047
[RX2=2]	-2.854	.785	13.211	1	.000	-4.393	-1.315
[RX2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Pada bagian tabel parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa Motivasi (X2) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Motivasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa { sig. = 0,109} dengan nilai estimates sebesar -4.714. Sedangkan Motivasi dengan kategori sedang dibandingkan dengan motivasi kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa { sig. = 0,000}

dengan nilai estimates sebesar -2.854. Makna yang dapat diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -4.714 dan -2.854 yaitu semakin rendah motivasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha dan sebaliknya.

3) Hasil variabel lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha digital

Tabel 4.26
Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat_berwirausaha_digital	Rendah	1	1.1%
	Sedang	50	53.2%
	Tinggi	43	45.7%
Lingkungan_keluarga	Rendah	15	16.0%
	Sedang	59	62.8%
	Tinggi	20	21.3%
Valid		94	100.0%
Missing		0	
Total		94	

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Bagian yang pertama adalah case processing summary. Bagian ini menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis adalah 94 responden dan semuanya dapat terolah karena tidak ada yang masuk kategori missing. Berdasarkan data dari 94 responden, diketahui bahwa minat berwirausaha digital (Y) dengan kategori rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori minat berwirausaha digital sedang sebanyak 50 responden atau sebesar 53,2% dan kategori minat berwirausaha digital tinggi sebesar 43 atau 45,7 %.

Pada Lingkungan Keluarga (X3) untuk kategori rendah sebesar 15 responden atau sebesar 16% sedangkan kategori sedang 59 responden atau sebesar 62,8% sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Tabel 4.27

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	35.733			
Final	12.977	22.755	2	.000

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel di atas merupakan tabel model fitting information yang menunjukkan bahwa nilai -2log likelihood awal tanpa memasukkan variabel independen (intercept only) nilai sebesar 35.733. Sedangkan nilai -2log likelihood dengan memasukkan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 12.977. Perubahan ini merupakan nilai chisquare yaitu 22.755 dan kolom sig. apabila nilai sig. $< \alpha$ 0,05 berarti model signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 sehingga model fit atau signifikan

Tabel 4.28

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	.880	2	.644
Deviance	1.251	2	.535

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel goodness-of-Fit menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 0.880 dengan signifikansi 0,644 ($>0,05$) dan deviance sebesar 1.251 dengan signifikansi 0,535 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Tabel 4.29

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.215
Nagelkerke	.278
McFadden	.163

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Selanjutnya pada bagian output Pseudo R-Square menjelaskan mengenai variasi tingkat minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya yaitu variabel lingkungan keluarga. Untuk mengetahui hal tersebut, pada baris ke tiga atau Mc Fadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 0.163 atau 16,3%.

Tabel 4.30

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thres [ry = 1]	-7.054	1.249	31.925	1	.000	-9.502	-4.607
hold [ry = 2]	-1.736	.626	7.677	1	.006	-2.963	-.508
Locat [RX3=1]	-3.851	1.002	14.760	1	.000	-5.815	-1.886
ion [RX3=2]	-2.096	.680	9.507	1	.002	-3.428	-.764
[RX3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Pada bagian tabel parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinanya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa

Lingkungan keluarga (X3) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Lingkungan keluarga yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa {sig. = 0,000} dengan nilai estimates sebesar -3.851. Sedangkan Lingkungan keluarga dengan kategori sedang dibandingkan dengan motivasi kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa {sig. = 0,002} dengan nilai estimates sebesar -2.096. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -3.851 dan -2.096 adalah semakin rendah dukungan pada lingkungan keluarga mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha dan sebaliknya.

b. Regresi ordinal Simultan

Hasil pengujian regresi ordinal variabel Ekspetasi Pendapatan (X1), Motivasi (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y)

Tabel 4.31
Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat_berwirausaha_digital	Rendah	1	1.1%
	Sedang	50	53.2%
	Tinggi	43	45.7%
Ekspetasi_pendapatan	Rendah	3	3.2%
	Sedang	71	75.5%
	Tinggi	20	21.3%
Motivasi	Rendah	1	1.1%
	Sedang	73	77.7%
	Tinggi	20	21.3%
Lingkungan_keluarga	Rendah	15	16.0%
	Sedang	59	62.8%
	Tinggi	20	21.3%
Valid		94	100.0%
Missing		0	
Total		94	

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Bagian yang pertama adalah case processing summary. Bagian ini menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis adalah 94 responden dan semuanya dapat terolah karena tidak ada yang masuk kategori missing. Berdasarkan data dari 94 responden, diketahui bahwa minat berwirausaha digital (Y) dengan kategori rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori minat berwirausaha digital sedang sebanyak 50 responden atau sebesar 53,2% dan kategori minat berwirausaha digital tinggi sebesar 43 atau 45,7 %.

Pada Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1) untuk kategori rendah sebesar 3 responden atau sebesar 3,2% sedangkan kategori sedang 71 responden atau sebesar 75,5% sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Pada Variabel Motivasi (X2) untuk kategori rendah sebesar 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori sedang 73 responden atau sebesar 77,7% sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Pada Variabel Lingkungan Keluarga (X3) untuk kategori rendah sebesar 15 responden atau sebesar 16% sedangkan kategori sedang 59 responden atau sebesar 21,3% sedangkan kategori tinggi 20 responden atau sebesar 21,3%.

Tabel 4.32

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	60.775			
Final	26.831	33.945	6	.000

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel di atas merupakan tabel model fitting information yang menunjukkan bahwa nilai $-2\log$ likelihood awal tanpa memasukkan variabel independen (intercept only) nilai sebesar 60.775. Sedangkan nilai $-2\log$ likelihood dengan memasukkan variabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 26.831. Perubahan ini merupakan nilai chi-square yaitu 33.945 dan kolom sig. apabila nilai sig. $< \alpha$ 0,05 berarti model signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 sehingga model fit atau signifikan.

Tabel 4.33
Goodness-of-Fit

	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	10.551	16	.836
Deviance	12.949	16	.676

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Tabel goodness-of-Fit menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 10.551 dengan signifikansi 0,836 ($>0,05$) dan deviance sebesar 12.949 dengan signifikansi 0,676 ($>0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Tabel 4.34
Pseudo R-Square

Cox and Snell	.303
Nagelkerke	.392
McFadden	.243

Link function: Logit.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan output Pseudo R-Square dapat diketahui bahwa variasi minat berwirausaha digital yang dapat dijelaskan oleh variasi ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga sebesar 0,243 atau 24,3%

Tabel 4.35
Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
Thres [ry = 1]	-8.764	1.518	33.310	1	.000	-11.740	-5.788	
hold [ry = 2]	-3.274	1.023	10.240	1	.001	-5.279	-1.269	
Locati [RX1=1]	.081	1.831	.002	1	.965	-3.506	3.669	
on [RX1=2]	-1.396	.948	2.171	1	.141	-3.254	.461	
	0 ^a	.	.	0	.	.	.	
	[RX2=1]	-3.364	3.600	.874	1	.350	-10.419	3.691
	[RX2=2]	-1.396	.948	2.171	1	.141	-3.254	.461
	[RX2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[RX3=1]	-2.736	1.119	5.977	1	.014	-4.929	-.542
	[RX3=2]	-1.174	.771	2.319	1	.128	-2.684	.337
	[RX3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Sumber data: Hasil olahan SPSS versi 24, 2022

Pada bagian tabel parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa Ekspetasi Pendapatan (X1) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Ekspetasi pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa {sig. = 0,965} dengan nilai estimates sebesar 0,081. Sedangkan Ekspetasi pendapatan dengan kategori sedang dibandingkan dengan Ekspetasi pendapatan kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital mahasiswa {sig. = 0,141} dengan nilai estimates sebesar -1.396. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates 0,081 dan -1.396

adalah semakin rendah ekspektasi pendapatan pada mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha digital dan sebaliknya.

Hasil dari parameter estimates untuk Motivasi (X2) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Motivasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa {sig. = 0,350} dengan nilai estimates sebesar -3.364. Sedangkan Motivasi dengan kategori sedang dibandingkan dengan Motivasi kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,141} dengan nilai estimates sebesar -1.396. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -3.364 dan -1.396 adalah semakin rendah motivasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha digital dan sebaliknya.

Hasil dari parameter estimates untuk Lingkungan keluarga (X3) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Lingkungan keluarga yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa {sig. = 0,014} dengan nilai estimates sebesar -2.736. Sedangkan Lingkungan keluarga dengan kategori sedang dibandingkan dengan lingkungan keluarga kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,128} dengan nilai estimates sebesar -1.174. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -2.736 dan -1.174 adalah semakin rendah dukungan dalam lingkungan keluarga maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha digital dan sebaliknya.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H.

1. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Menurut Thomas W. Zimmerer (2008) semakin tinggi ekspetasi pendapatan dalam berwirausaha yang dimiliki seseorang maka akan semakin mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan antara variabel bebas yaitu Ekspetasi Pendapatan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha digital hasil pengujian korelasi rank spearman dengan menggunakan SPSS versi 24 memiliki nilai 0,713 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara penanganan Ekspetasi Pendapatan (X1) dengan Minat Berwirausaha Digital (Y). Koefisien korelasi sebesar 0,713 menunjukkan adanya korelasi yang kuat dengan arah positif antara Ekspetasi Pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y). Makna positif menunjukkan semakin tinggi ekspetasi dalam sebuah pendapatan, maka akan semakin tinggi tingkat minat dalam berwirausaha digital (Y) dan sebaliknya. Untuk menguji hipotesis hubungan antara Ekspetasi pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Ekspetasi Pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selanjutnya pada perhitungan regresi ordinal yaitu pada perhitungan tabel parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa Ekspetasi pendapatan (X1) dengan kategori rendah dibandingkan dengan ekspetasi pendapatan yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital { sig. = 0,044 } dengan nilai estimates sebesar -2.852. Sedangkan Ekspetasi

pendapatan dengan kategori sedang dibandingkan dengan Ekspetasi pendapatan kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,000} dengan nilai estimates sebesar - 2.872. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -2.852 dan -2.872 adalah semakin rendah ekspetasi pada pendapatan yang dimiliki mahasiswa akan semakin menurun minat dalam berwirausaha digital dan sebaliknya.

Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dian Septiani (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Ekspetasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ekspetasi pendapatan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang (Alma, 2013). Thomas W. Zimmerer, *et al* (2008) beberapa faktor dorongan atau motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi rank spearman yaitu nilai 0,715 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara Motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y). Koefisien korelasi sebesar 0,715 menunjukkan adanya korelasi yang kuat dengan arah positif antara Motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y). Makna positif menunjukkan semakin tinggi tingkat motivasi yang ada pada diri maka akan semakin tinggi

tingkat minat dalam berwirausaha digital (Y). Untuk menguji hipotesis hubungan antara Motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y) diperoleh nilai sig. (2- tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selanjutnya pada perhitungan regresi ordinal yaitu pada perhitungan tabel parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa Motivasi (X2) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Motivasi yang tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,109} dengan nilai estimates sebesar -4.714. Sedangkan Motivasi dengan kategori sedang dibandingkan dengan Motivasi kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,000} dengan nilai estimates sebesar -2.854. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates - 4.714 dan -2.854 adalah semakin rendah rendah motivasi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha digital dan sebaliknya.

Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hamim (2020) hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berwirausaha.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Motivasi dengan minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Lingkungan keluarga adalah tempat aktivitas yang paling utama atas berlangsungnya kehidupan seseorang (Buchori Alma, 2013). Pembelajaran yang selalu didapatkan dalam setiap lingkungan keluarga salah satunya memiliki rasa tanggung jawab, menurut Thomas W. Zimmerer, *et al* (2008) orang yang memiliki usaha sendiri merasakan tanggung jawab pribadi yang penuh terhadap usaha yang sudah mereka dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi rank spearman yaitu nilai 0,651 menunjukkan koefisien korelasi rho spearman antara Lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y). Koefisien korelasi sebesar 0,651 menunjukkan adanya korelasi yang kuat dengan arah positif antara Lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y). Makna positif menunjukkan semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi tingkat minat dalam berwirausaha digital (Y). Untuk menguji hipotesis hubungan antara Lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y) diperoleh nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selanjutnya pada perhitungan regresi ordinal yaitu pada perhitungan tabel parameter estimates menjelaskan interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan baselinenya yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan parameter estimates di atas, dapat dilihat bahwa Lingkungan keluarga (X3) dengan kategori rendah dibandingkan dengan Lingkungan keluarga yang tinggi

berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,000} dengan nilai estimates sebesar -3.851. Sedangkan Lingkungan keluarga dengan kategori sedang dibandingkan dengan lingkungan keluarga kategori tinggi berpengaruh terhadap minat berwirausaha digital {sig. = 0,002} dengan nilai estimates sebesar -2.096. Makna yang bisa diambil berdasarkan baseline dengan nilai estimates -3.851 dan -2.096 adalah semakin rendah dukungan pada lingkungan keluarga mahasiswa maka akan semakin menurun minat dalam berwirausaha digital sebaliknya.

Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dian Septianti (2016) hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adhitama (2014) berpendapat ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Gerungan (1966), menyatakan motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri manusia yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan sesuatu (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2015). Anak belajar berperan sebagai makhluk social dengan norma dan kemampuan tertentu dalam hubungannya melalui interaksi social dalam lingkungan keluarga, dimana mereka pertama kali mulai belajar memperhatikan keinginan

orang lain, belajar bekerja sama, dan saling mendukung dengan orang lain. (Yusuf, 2012).

Untuk memiliki rasa minat dalam berwirausaha pasti seseorang telah dipengaruhi oleh banyak faktor yang telah berkembang pada dirinya antara lain merupakan faktor kemajuan teknologi, faktor kondisi ekonomi seseorang, rasa ingin memiliki penghasilan sendiri, serta memiliki rasa tanggung jawab (Thomas W. Zimmerer, 2008).

Hasil test statistic pada Konkordansi Kendall W dengan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,994. Koefisien korelasi sebesar 0,994 menunjukan adanya sebuah korelasi yang tinggi antara Ekspetasi pendapatan (X1), motivasi (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap minat berwirausaha digital (Y) dengan arah positif. Artinya semakin semakin tinggi dalam berekspetasi pada pendapatan, memiliki motivasi yang tinggi serta memiliki dukungan yang baik dalam lingkungan keluarga akan semakin tinggi dalam minat berwirausaha digital dan begitupula sebaliknya. Dalam tabel output chi-square hitung sebesar 280.228 dan nilai i df atau degree of freedom sebesar 3. Kemudian di kolom Asymp. Sig. Probabilitasnya $\leq \alpha$ (0,05) yaitu 0,000, sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara Ekspetasi pendapatan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selanjutnya hasil regresi ordinal pada *model fitting information* yang menunjukkan bahwa nilai $-2\log$ likelihood awal tanpa memasukkan variabel independen (intercept only) memiliki nilai 60.775 akan tetapi ketika nilai memasukan variabel independen kemodel (final) terjadi penurunan nilai 26.831. Perubahan tersebut yaitu nilai chi-square yaitu 33.945 dan kolom sig. apabila nilai sig. $< \alpha$ 0,05 berarti model signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 yang berarti model fit atau signifikan.

5. Antara variabel Ekspetasi Pendapatan (X1) Motivasi (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel yang memiliki pengaruh besar yaitu variabel Motivasi (X2), hal tersebut dikarenakan nilai koefisien korelasi Motivasi lebih besar daripada nilai koefisien korelasi dari variabel Ekspetasi pendapatan dan variabel Lingkungan keluarga yaitu sebesar 0,715 yang mana dalam hal ini menunjukkan kategori yang kuat dan dapat diartikan bahwa tingkat Motivasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tergolong kuat.

6. Ranging masing-masing variable

Berdasarkan hasil uji regresi ordinal, pada output case processing summary menunjukkan jumlah data yang dianalisis sebanyak 94 responden dan tidak kategori missing. Minat berwirausaha digital (Y) dengan kategori rendah sebanyak 1 responden (1,1%) sedangkan kategori Minat berwirausaha digital sedang 50 responden (53,2%) dan kategori Minat berwirausaha digital tinggi sebesar 43 atau 45,7 %.

Pada Variabel Ekspetasi pendapatan (X1) pada kategori rendah sebesar 3 responden (3,2%) sedangkan kategori sedang 71 responden (75,5%) sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Pada variabel Motivasi dengan kategori rendah sebanyak 1 responden atau sebesar 1,1% sedangkan kategori sedang 73 responden atau sebesar 77,7% sedangkan kategori tinggi sebesar 20 responden atau 21,3%.

Pada variabel Lingkungan keluarga kategori rendah berjumlah 15 responden atau 16% sedangkan kategori sedang berjumlah 59 responden atau 62,8% dan pada kategori tinggi berjumlah 20 atau 21,3%.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel Ekspetasi Pendapatan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara simultan dan parsial. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ekspetasi Pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Digital (Y) dibuktikan dengan hasil pengujian rank spearman diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,713 menggunakan α sebesar 0,05 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Ekspetasi pendapatan (X1) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Variabel Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital (Y) dibuktikan dengan hasil pengujian rank spearman diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,715 menggunakan α sebesar 0,05 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Motivasi (X2) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Variabel Lingkungan keluarga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha digital (Y) dibuktikan dengan hasil pengujian rank spearman diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,651 menggunakan α sebesar 0,05 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian Ho ditolak dan H1

diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha digital (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

4. Variabel Ekspetasi Pendapatan (X1), Motivasi (X2) dan Lingkungan Keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap Minat berwirausaha digital (Y) dengan pengujian hasil nilai Konkordansi Kendall W sebesar 0,994 yang menunjukkan adanya korelasi kuat antara Ekspetasi pendapatan, Motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan arah positif. Makna positif menunjukkan semakin tinggi dalam ekspetasi pendapatan (X1), motivasi (X2) dan dukungan pada lingkungan keluarga (X3), maka akan semakin tinggi pula tingkat minat dalam berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan jika sebaliknya. Untuk hasil hipotesisnya, diperoleh nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig. \leq (0,05) maka keputusan uji Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Berwirausaha Digital, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebaiknya memanfaatkan peluang dalam meningkatkan minat usaha dengan mudahnya teknologi digital yang ada saat ini.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk lebih memperbanyak penyediaan wadah untuk mahasiswa dalam belajar mengenai wirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini misalnya dengan menambah variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Firmansyah. 2015. Motivasi Pengusaha Muslim Memproduksi Produk Imitasi (Studi Pada Sentra Kerajinan Kulit Di Tunggalingin. *Jurnal JESTT*. Vol. 2, No. 3.
- Adhitama, P. P. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang)". Skripsi. Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Agustina, Arum. 2020. "Pengaruh Online Shop Pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X Di Smk Negeri 2 Ponorogo". *Skripsi*. Ponorogo: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Agustini, Pratiwi. 2021. Warganet Meningkat, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet. Diakses pada 6 Maret 2022, melalui <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perli-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka. Diakses pada 20 Februari 2022, melalui <https://bps.go.id/indicator/6/1953/3/jumlah-dan-persentase-penduduk-bekerja-dan-pengangguran.html>
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Boeree, C. George. 2005. *Personality Theories*. Terj. Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: Prismsophie.
- CNN Indonesia. 2021. 88,1 Persen Pengguna Internet Belanja dengan E-Commerce. Diakses pada 5 Maret 2022, melalui https://www.cnnindonesia.com/cdn.amproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211111123945-78-719672/882-persen-pengguna-internet-belanja-dengan-e-commerce/amp?uspq=mq331AQKKAFOArABIIACAw%3D%3D&_js_v=a9&_gsa=1#referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&csi=0&share=https%3A%2F%2Fwww.cnnindonesia.com%2Fekonomi%2F20211111123945-78-719672%2F881-persen-pengguna-internet-belanja-dengan-e-commerce%2F&%23referrer%3Dhttps%3A%2F%2Fwww.google.com%26csi%3D0
- Davidson, E., & Vaast, E. (2010). Digital entrepreneurship and its sociomaterial enactment. Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences. Diakses pada 10 Agustus 2022, melalui <https://doi.org/10.1109/HICSS.2010.150>

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Profram SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Profram SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamim, Ahmad. 2020. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Angkatan Tahun 2016”. *Skripsi*. Ponorogo: Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Hasibuan, Agnes Rahmawati. 2019. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)”. *Skripsi*. Medan: Program Studi Strata I Manajemen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Isna, Alizar dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Sosial Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*. Purwokerto: STAIN Press.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Liputan6. 2020. Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya. Diakses pada 30 April 2022, melalui <https://mliputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya> .
- Lupiyoadi, Rambat dan Kurniawan. 2019. *Technopreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muflikhata, Fivtinima Mya. 2019. “Pengaruh Trend Dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Iain Ponorogo Menjadi Reseller Di Syahila Hijab *Online Shop*”. *Skripsi*. Ponorogo: Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mursi, Abdul Hamid. 2009. *Jurnal Motivasi dalam Pandangan Islam*
- Musnaini. 2020. *DIGIPRENEURSHIP (Kewirausahaan Digital)*. Purwokerto: CV. Pena Persada Redaksi
- Nurhayati. 2021. PENGARUH SIKAP MANDIRI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, Slamet. 2015. *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data*. Ponorogo: Umpo Press.
- Sari, Peppy Puspita. 2017. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septianti, Dian. 2016. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridnanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 7 No. 03.
- Semiawan, Conny. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Preenhalindo.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. 2016. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol. 4 No. 7.
- Siswadi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 13 No 1.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sochimim. 2017. *Kewirausahaan Teori Aplikatif dan Praktik*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta. *Jurnal Akademika UPY*. Vol. 7.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2015. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawaan Sukses*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwiknyo, D. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media.
- SW. 2020. Kewirausahaan dalam Prespektif Islam. Diakses pada 8 Agustus 2022, melalui <https://islamictubeuk.com/kewirausahaan-dalam-perspektif-quran/>
- Syaifudin, Achmad. 2016. “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trihudyatmanto. 2019. Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengaruh Faktor *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Ppkm*. Vol. 6, No. 2.
- Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, S. & Unesa, K. K. S. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol. 1, No. 1.
- Yuliana, Sudremi. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zaenuddin, Ksatriawan. 2022. Pengertian Kewirausahaan Menurut Islam Adalah? Ini Jawabannya. Diakses pada 8 Agustus 2022, melalui <https://artikelsiana.com/pengertian-kewirausahaan-menurut-agama-islam-adalah-ini-jawabannya/>

Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*.
Jakarta: Salemba Empat.

